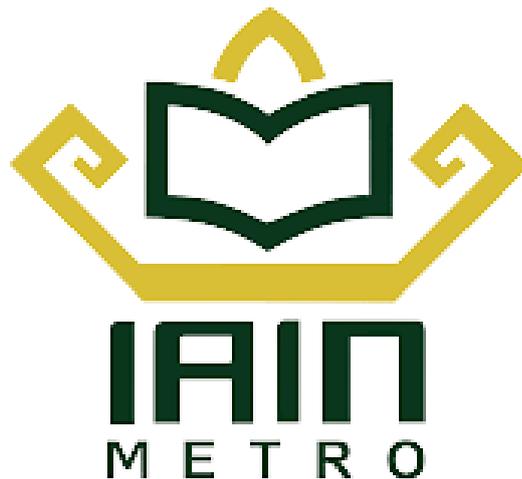


SKRIPSI

**PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI
MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR**

Oleh:

**PUTRI ALAM SARI
NPM. 2101010056**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2024M

**PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI
MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**PUTRI ALAM SARI
NPM. 2101010056**

Pembimbing: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

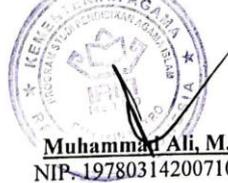
Nama : Putri Alam Sari
NPM : 2101010056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF 01
PUNGGUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 23 Oktober 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016

PERSETUJUAN

Judul : PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF 01
PUNGGUR
Nama : Putri Alam Sari
NPM : 2101010056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Oktober 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 6-5201/D/PP-00-2/II/2024

Skripsi dengan judul: PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR, disusun oleh: Putri Alam Sari, dengan NPM: 2101010056, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 30 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.

Penguji I : Basri, M.Ag.

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Sekretaris : Pika Merliza, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhri, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBEINAAN AKHLAK REMAJA DI MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR

Oleh:
PUTRI ALAM SARI

Media sosial memberikan peran yang begitu signifikan terhadap kehidupan manusia termasuk akhlak. Akhlak merupakan perbuatan atau tingkah laku seseorang yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah akhlak yang ditemukan di MTs Ma'arif 01 Punggur dan disebabkan oleh penggunaan media sosial yang ditunjukkan dari cara berpaikaniaan tidak sesuai dengan aturan, membolos, merokok, bersikap tidak sopan terhadap guru, melakukan tindakan cyberbullying dan bahkan melakukan akhlak kurang terpuji seperti mengunggah foto atau video yang tidak senonoh yang disebabkan mengikuti *trend* dari media sosial. Fokus penelitian ini membahas akhlak siswa sebagai pengguna media sosial yang mendapatkan peran dari pengguna media sosial lainnya dan media sosial yang dibahas adalah TikTok. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Tempat penelitian ini berada di MTs Ma'arif 01 Punggur. Sumber data primer adalah siswa kelas VIII F, guru Akidah Akhlak dan guru Bimbingan Konseling. Sumber data sekunder adalah referensi buku yang berjudul "Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja" dan berbagai sumber sekunder yang masih berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran pengguna media sosial dalam menyebarkan konten yang positif dan mendidik. 2) Peran pengguna media sosial dalam memberikan teladan perilaku baik. 3) Peran pengguna media sosial dalam mengajak melakukan tindakan sosial dan amal.

Kata kunci: Akhlak, Media Sosial, Pembinaan.

ABSTRACT

THE ROLE OF SOCIAL MEDIA USERS IN DEVELOPMENT OF ADOLESCENT MORALS IN MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR

By:

PUTRI ALAM SARI

Social media plays a very significant role in human life, including morals. Morals are a person's actions or behavior shown in everyday life. Moral problems were found at MTs Ma'arif 01 Punggur and were caused by the use of social media which was indicated by dressing not according to the rules, skipping class, smoking, being rude to teachers, committing acts of cyberbullying and even committing less commendable morals such as uploading photos or indecent videos caused by following trends on social media. The focus of this research discusses students' morals as social media users who get roles from other social media users and the social media discussed is TikTok. This research is research using qualitative methods and the type of research is field research. The place of this research is at MTs Ma'arif 01 Punggur. Primary data sources are class VIII F students, Aqidah Akhlak teachers and Counseling Guidance teachers. Secondary data sources are book references entitled "Social Media and Its Impact on Adolescent Religious Behavior" and various secondary sources that are still related to research. The techniques used in data collection are interviews, observation and documentation. The technique for guaranteeing the validity of the data in this research is triangulation of sources, techniques and time. The data analysis technique is carried out in the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that 1) The role of social media users in spreading positive and educational content. 2) The role of social media users in providing examples of good behavior. 3) The role of social media users in encouraging social and charitable actions.

Keywords: Morals, Social Media, Coaching.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Alam Sari

NPM : 2101010056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Oktober 2024
Yang menyatakan,



Putri Alam Sari
NPM. 2101010056

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.

(Q.S Al-Hujurat : 6) ¹

¹ Al-Qur'an Surah Al-Hujurat: 6.

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan kemudahan-Mu sehingga saya selalu diberikan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Hidup akan menjadi lebih mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk:

1. Kepada orang tua saya yaitu ibu Saliyem dan bapak Totok Endarto yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat serta memenuhi semua keperluan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adik saya M. Irsyad Mutaqin yang sudah memberikan dukungan dan membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada kakek Jaimin dan nenek Seniasih yang telah memberikan doa dan dukungan kepada saya untuk kelancaran serta kemudahan penyusunan skripsi ini.
4. Kepada bapak Ahmad Zainudin S.Pd, selaku kepala Madrasah, bapak ibu guru, dan masyarakat MTs Ma'arif 01 Punggur yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan selama proses penelitian.
5. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Peran Pengguna Media Sosial Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Ma’arif 01 Punggur”.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, P.I.A Rektor dari IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan FTIK IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd Ketua Program Studi PAI IAIN Metro, dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini yaitu Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I, dan Kepala Sekolah serta Guru MTs Ma’arif 01 Punggur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan sekolah ini sebagai tempat penelitian.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 20 Oktober 2024

Penulis,



Putri Alam Sari

NPM. 2101010056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABASTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Media Sosial.....	11
1. Pengertian Peran	11
2. Pengertian Media Sosial	12
3. Peran Media Sosial	14
4. Macam-Macam Aplikasi Media Sosial	16
5. Peran Pengguna Media Sosial	23
B. Pembinaan Akhlak	27
1. Pengertian Pembinaan	27
2. Pengertian Akhlak	29

3. Pembinaan Akhlak.....	32
4. Macam-Macam Akhlak	34
5. Ruang Lingkup Akhlak	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Sifat Penelitian	40
B. Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Temuan Umum	51
1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif 01 Punggur	51
2. Visi Misi dan Tujuan MTs Ma'arif 01 Punggur	52
3. Kondisi MTs Ma'arif 01 Punggur.....	55
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 01 Punggur	58
5. Denah Lokasi MTs Ma'arif 01 Punggur	59
B. Temuan Khusus	60
1. Akhlak Terpuji Siswa Sebagai Pengguna Media Sosial	60
2. Akhlak Tercela Siswa Sebagai Pengguna Media Sosial.....	63
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR TABEL

Identitas MTs Ma'arif 01 Punggur.....	55
Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 01 Punggur	55
Data Guru dan Karyawan MTs Ma'arif 01 Punggur	56
Data Jumlah Siswa MTs Ma'arif 01 Punggur.....	57

DAFTAR GAMBAR

Proses Teknik Analisis Data Kualitatif	48
Struktur Organisasi MTs Ma'arif 01 Punggur	58
Denah Lokasi MTs Ma'arif 01 Punggur	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	83
2. Surat Izin Prasurvey	84
3. Balasan Surat Prasurvey.....	85
4. Surat Izin Research	86
5. Surat Tugas	87
6. Balasan Surat Izin Research.....	88
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi.....	90
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	91
9. Outline	92
10. Alat Pengumpulan Data	94
11. Kode Wawancara	99
12. Hasil Wawancara dengan Guru.....	100
13. Hasil Wawancara dengan Siswa	108
14. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	115
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	119
16. Hasil Cek Turnitin.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak siswa merupakan cerminan dari nilai-nilai moral dan karakter yang dimiliki oleh seorang individu. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, banyak muncul kekhawatiran mengenai penurunan kualitas akhlak siswa. Perubahan teknologi saat ini menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi akhlak siswa. Media sosial menjadi salah satu peran yang dapat membina akhlak siswa, baik itu akhlak yang baik ataupun akhlak yang buruk.

Kemajuan teknologi atau internet membuat masyarakat beranggapan bahwa saat ini *smartphone* menjadi kebutuhan yang wajib dipenuhi untuk digunakan dalam kehidupan sehari-harinya. Penggunaan *smartphone* merujuk pada penggunaan media sosial, atau aplikasi yang digunakan untuk komunikasi secara virtual. Penggunaan *smartphone* atau aplikasi media sosial saat ini sangat berperan dengan pola hidup masyarakatnya.

Manusia yang seharusnya mampu mengendalikan *smartphone* berubah menjadi dikendalikan oleh media sosial, bahkan beberapa manusia mulai tidak bisa mengendalikan waktu penggunaan media sosial. Hal ini juga terjadi siswa baik itu di sekolah MI, MTs, atau MA. Salah satu aplikasi media sosial yang populer diberbagai negara yaitu, Tik Tok Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi media sosial berbeda-beda, hal ini merupakan salah satu yang

menyebabkan pengguna media sosial betah berlama-lama menggunakan *smartphone*.

Media sosial seringkali dikaitkan dengan remaja yang berada dibangku sekolah, karena saat ini siswa banyak yang memerlukan penggunaan media sosial di dalam kehidupan setiap harinya, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa lebih sering menghabiskan waktunya untuk berinteraksi secara virtual dari pada dalam kehidupan nyatanya. Masyarakat di era saat ini memang masih berinteraksi secara nyata, tetapi dengan adanya media sosial, banyak masyarakat dari kecil hingga lanjut usia yang menggunakan komunikasi secara virtual, ini juga merupakan beberapa akibat yang dirasakan oleh para siswa dan merupakan salah satu nilai positif dari menggunakan media sosial adalah semakin mudah dalam berkomunikasi dengan orang-orang yang berada di daerah sulit dijangkau dalam waktu singkat.²

Melalui penggunaan media sosial yang digunakan secara terus menerus dan tidak terpisah dari masyarakat saat ini tentunya membawa peran terhadap perilaku masyarakatnya, selain itu juga membawa akibat yang kurang bermanfaat dan sangat bermanfaat dalam pemakaian media sosial. Akhlak yang ditunjukkan sehari-hari oleh siswa juga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya penggunaan media sosial. Banyaknya konten-konten yang hadir di media sosial dan dapat ditonton secara bebas tanpa adanya batasan usia merupakan salah satu komponen yang berperan untuk membentuk perilaku masyarakat khususnya para siswa.

² Nur Syam, *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*, 1 ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 37.

Terdapat beberapa aplikasi media sosial yang saat ini banyak dipergunakan oleh kalangan remaja, salah satunya yaitu aplikasi media sosial TikTok. *Trend* pakaian, perilaku, gaya hidup, dan lain sebagainya yang bertumbuh kembang dilingkungan rakyat Indonesia saat ini karena didorong oleh konten-konten yang ada di media sosial terutama TikTok. Di Indonesia kebanyakan pengguna aplikasi TikTok saat ini adalah remaja, salah satunya remaja yang ada di bangku Sekolah MTs, yang disebut dengan siswa.

Setelah dilakukan wawancara bersama guru Bimbingan Konseling dan Akidah Akhlak di MTs Ma'arif 01 Punggur menyatakan bahwa siswa masih banyak melakukan perilaku yang kurang baik. Diketahui bahwa perilaku atau akhlak siswa yang menggunakan media sosial cenderung mengarah pada akhlak yang kurang baik dan ditunjukkan di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.³ Banyaknya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa baik itu di sekolah maupun di lingkungan masyarakat dan keluarga, salah satunya dipengaruhi oleh media sosial.

Masalah akhlak yang ditemukan di MTs Ma'arif 01 Punggur dan disebabkan oleh penggunaan media sosial ditunjukkan dari cara berperilaku yang tidak sesuai dengan aturan, membolos, merekok, bahkan melakukan akhlak kurang terpuji seperti mengunggah foto atau video yang tidak senonoh yang disebabkan mengikuti *trend* dari media sosial. Akhlak yang ditunjukkan oleh siswa dengan penggunaan media sosial terus menerus akan semakin buruk jika dibiarkan. Siswa menjadi kehilangan waktu dan bermalasan

³ Wawancara dengan Ibu Ida dan Ibu Anissa, Guru BK dan Akidah Akhlak kelas 8 MTs Ma'arif 01 Punggur, 1 Agustus 2024.

dalam mengerjakan tugas atau belajar serta berinteraksi secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Ditemukan juga beberapa siswa yang membuat kelompok pertemanan karena media sosial, sehingga dampak positif antar teman sebaya sulit didapatkan dan lebih banyak mendapatkan dampak negatif karena kelompok tersebut sering mengikuti *trend-trend* dari media sosial yang dinilai tidak sesuai dengan usia siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut yang akan berjudul “Peran Pengguna Media Sosial Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Ma’arif 01 Punggur”.

MTs Ma’arif 01 Punggur dipilih sebagai lokasi tempat penelitian karena setelah melakukan prasurvey wawancara dan observasi masalah yang ditemukan (terutama terkait dengan akhlak) sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sekolah ini juga dibawah naungan kemenag dan yayasan pondok pesantren Baitul Mustaqim, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana keadaan akhlak siswa di sekolah tersebut. MTs Ma’arif 01 Punggur merupakan salah satu sekolah unggulan di punggur, hal ini menjadikan MTs Ma’arif 01 Punggur sebagai tolak ukur untuk sekolah-sekolah lainnya.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jabarkan di atas, dapat ditentukan batasan masalah yang akan diteliti yaitu difokuskan untuk

⁴ Wawancara dengan Ibu Septi, Guru BK kelas 8 MTs Ma’arif 01 Punggur, 1 Agustus 2024

meneliti peran media sosial TikTok dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jabarkan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu, “Bagaimana Peran Pengguna Media Sosial TikTok Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui Peran Pengguna Media Sosial TikTok Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai peran pengguna media sosial dalam pembinaan akhlak siswa sebagai bahan informasi sehingga dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga sekolah, siswa, guru, sebagai masukan dalam memahami bagaimana peran media sosial dalam pembinaan akhlak siswa sehingga orang-orang yang terlibat dalam pembinaan akhlak siswa dapat lebih tahu mengenai cara menggunakan media sosial dengan baik dan benar. Bagi peneliti, melalui penelitian ini peneliti mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan dibangku perkuliah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lainnya, sehingga dapat dijadikan acuan oleh peneliti lainnya untuk memperkuat hasil penelitian serta mengetahui dan memvalidasi bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum pernah dilakukan oleh peneliti lainnya. Peneliti telah menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terkait “Peran Pengguna Media Sosial Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Ma’arif 01 Punggur”. Dari penelitian yang relevan akan ditemukan perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu:

1. Penelitian skripsi oleh Julia Rara Maha Putri dari IAIN Metro yang sudah dilakukan pada tahun 2019, dengan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah*”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh YouTube bagi kalangan remaja serta untuk mengetahui bagaimana dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan YouTube dikalangan remaja memiliki pengaruh yang rendah terhadap perilaku remaja yang ada di Desa Gaya Baru Lampung Tengah.⁵ Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian akhlak dan titik fokus pada penelitian ini yaitu media sosial yang memberikan pengaruh terhadap akhlaknya. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah, penelitian

⁵ Julia Rara Maha Putri, “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Gaya Baru Lampung Tengah*” (undergraduate, IAIN Metro, 2019), 1.

yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu aplikasi media sosial TikTok, sedangkan penelitian tersebut pada aplikasi YouTube. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian tersebut berada di Desa Gaya Baru Lampung Tengah, sedangkan tempat penelitian pada penelitian ini berada di Punggur Kecamatan Lampung Tengah.

2. Selanjutnya adalah skripsi oleh Aura Hasti Mulianda dari UIN Sumatera Utara Medan yang dilakukan pada tahun 2021, dengan judul "*Peran Media Sosial Facebook dalam Pembentukan Kepribadian Remaja di Desa Selamat Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang*". Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui bagaimana peran media sosial Facebook dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Selamat Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Hasil dari penelitian tersebut adalah media sosial Facebook memiliki lima peran dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Selamat Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang.⁶ Persamaan pada penelitian ini adalah fokus penelitian membahas pembentukan kepribadian remaja yang telah diberikan peran dari media sosial dan sama-sama merupakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian tersebut pada media sosial Facebook, sedangkan peneliti pada media sosial TikTok. Penelitian tersebut menjelaskan peran media sosial dalam membentuk kepribadian remaja,

⁶ Aura Hasti Mulianda, "*Peran Media Sosial Facebook Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Di Desa Selamat Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang*" (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 1.

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bagaimana media sosial berperan dalam pembinaan akhlak siswa. Kepribadian sama seperti karakter sedangkan perilaku merupakan tindakan yang dihasilkan. Tempat penelitiannya berada di Desa Selamat Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

3. Penelitian skripsi oleh Endah Dwi Dayanti dari IAIN Metro yang dilaksanakan pada tahun 2023, yang berjudul "*Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah*". Tujuan dilakukan penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, dari penggunaan media sosial anak-anak di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah terdapat dampak positif dan negatif terhadap moral anak.⁷ Persamaan penelitian ini yaitu fokus penelitian adalah dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, pada penelitian tersebut membahas media sosial YouTube, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas aplikasi media sosial TikTok. Penelitian tersebut membahas mengenai dampak media sosial, penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas peran media sosial. Objek penelitian tersebut adalah anak-anak, sedangkan objek penelitian yang

⁷ Endah Dwi Dayanti, "*Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak Di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah*" (undergraduate, IAIN Metro, 2023), 1.

dilakukan peneliti adalah remaja. Tempat penelitian berada di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah.

4. Skripsi oleh Hadi Nur Kholik dari IAIN Metro yang dilakukan pada tahun 2024, dengan judul penelitian yaitu "*Peran Media Sosial Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo*". Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk bagaimana peran dari media sosial terhadap kehidupan beragama masyarakat di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dalam kehidupan beragama masyarakat Desa Tanjung Kesuma media sosial berperan sebagai media hiburan dan komunikasi, namun membawa dampak negatif yaitu masyarakat menjadi kurang produktif dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.⁸ Persamaan penelitian ini yaitu fokus penelitian peran positif dan negatif media sosial terhadap kehidupan beragama di masyarakat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, penelitian ini membahas mengenai aplikasi media sosial Facebook, Instagram, dan WhatsApp, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas media sosial TikTok. Objek penelitian tersebut adalah masyarakat, sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu anak-anak yang berada pada usia remaja, dan tempat berbeda. Penelitian tersebut membahas mengenai peran media sosial terhadap kehidupan beragama masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas mengenai peran

⁸ Hadi Nur Kholik, "*Peran Media Sosial Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo*" (undergraduate, IAIN Metro, 2024), 1.

pengguna media sosial dalam pembinaan akhlak siswa. Tempat penelitian berada di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Media Sosial

1. Pengertian Peran

Peran menurut ilmu sosial, yaitu suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut. Setiap orang yang memiliki jabatan atau posisi tertentu akan memberikan peran kepada orang-orang disekitarnya.¹

Peran adalah segala bagian dari masyarakat yang telah melakukan hak dan kewajibannya. Maksudnya adalah bahwa seseorang atau sekelompok bidang di masyarakat yang berada di lingkungan kehidupan telah melakukan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan sehingga orang sekitarnya atau orang lain yang berhubungan dengan individu itu akan mendapatkan peran dan dampaknya, baik itu peran positif atau negatif. Peran paling sedikit akan mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang, peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

¹ Edy Suhardono, *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1964), 66.

c. Peran sebagai perilaku individu yang penting dalam struktur sosial.²

Peran merupakan semua tindakan atau perilaku yang diinginkan oleh orang lain kepada seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran dapat dipengaruhi oleh berbagai keadaan yang telah terjadi di lingkungan sosial setiap individu, baik itu dari faktor dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar. Peran atau perilaku yang ditimbulkan oleh seseorang memiliki dampak yang sangat besar bagi keberlangsungan kehidupan setiap individu di masyarakat. Peran merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan oleh seseorang dari suatu situasi tertentu. Peran merupakan suatu keterkaitan antara posisi dan kedudukan seseorang yang dapat memberikan pengaruh kepada orang lain dalam melaksanakan hak dan kewajibannya.

2. Pengertian Media Sosial

Secara bahasa kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang berarti perantara atau pengantar, dapat dipahami bahwa media adalah tempat untuk menyalurkan, memberitahukan, serta menukarkan informasi. Media sosial merupakan seperangkat aplikasi yang dapat digunakan dengan menggunakan internet serta teknologi web 2.0 yang sampai saat ini masih terus berkembang hingga mencapai revolusi industri 4.0.³ Perkembangan zaman yang semakin modern membuat teknologi termasuk media sosial juga menjadi berkembang dengan pesat. Media sosial merupakan media yang membuat para pengguna mampu berpartisipasi, memberikan informasi, serta berkontribusi dalam menjalankan media

² Baharuddin, *Pengantar Sosiologi* (Mataram: Sanabil, 2021), 81.

³ Siti Makhmudah, *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja* (Jakarta: Guepedia, 2019), 22-26.

sosial tersebut dengan lebih mudah.⁴ Karakteristik media sosial pada umumnya ditandai dengan adanya keterbukaan atau kejelasan dialog komunikasi yang dilakukan oleh para penggunanya.

Dalam menggunakan media sosial melibatkan banyak pengguna karena pengguna satu dengan yang lainnya akan berkomunikasi baik itu dalam bentuk bertukar ide, perasaan, dan lain sebagainya. Media sosial sangat bergantung dengan internet, apabila internet berkembang maka media sosial juga akan mengalami perkembangan, begitupun sebaliknya. Di era modern ini masyarakat sudah melekat atau selalu membutuhkan internet untuk menunjang kehidupan sehari-harinya.

Pada era modern saat ini, pekerjaan dapat dilakukan secara daring atau menggunakan media sosial sebagai perantaranya, sehingga tentunya selain mempermudah juga menghemat waktu. Melalui media sosial seseorang juga dapat membangun relasi baik itu teman, rekan kerja, ataupun menemukan konselor secara online. Dengan penggunaan media sosial yang hampir selama 24 jam digunakan maka tentunya melalui penggunaan media sosial dapat mempengaruhi bahkan membentuk opini, sikap atau akhlak penggunanya serta tidak jarang akhlak dan opini yang sudah terpengaruhi oleh media sosial diterapkan di lingkungan kehidupan para pengguna media sosial.

⁴ *Ibid.*

3. Peran Media Sosial

Media sosial berperan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk akhlak siswa. Media sosial termasuk kedalam bagian dari media massa, yang berarti memiliki peran untuk memberikan dorongan terhadap pemikiran dan perilaku manusia.⁵ Peran media sosial merujuk pada pengguna media sosial dan konten video yang dilihat. Hal ini selaras dengan pengertian peran yang berarti fungsi dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang dengan posisi tertentu, seperti pengguna media sosial.

Peran media sosial adalah fungsi yang dimiliki oleh pengguna media sosial untuk memberikan dorongan pada pemikiran dan perilaku pengguna media sosial lainnya. Media sosial mampu memberikan peran yang sangat signifikan dan memberikan perubahan dalam kehidupan setiap pengguna, termasuk dalam aspek akhlaknya. Peran media sosial dapat terjadi secara positif dan negatif dan berbeda-beda antara satu pengguna dengan yang lainnya.

Pada awalnya media sosial hanya digunakan sebagai media bertukar informasi atau mengirim pesan, seiring perkembangan zaman, saat ini media sosial dapat digunakan oleh setiap penggunanya untuk menonton atau membuat konten bahkan di beberapa aplikasi dapat menghasilkan uang. Konten-konten yang diunggah oleh pengguna biasanya akan mendapatkan dukungan oleh program-program di internet sehingga pengguna merasa dapat mengungkapkan jati dirinya serta memasuki kehidupan sosial yang

⁵ *Ibid.*, 121.

baru dan hanya dapat dilakukan secara virtual atau hanya di media sosial saja.⁶

Orang-orang yang terlibat secara aktif dalam melakukan seleksi serta menggunakan media disebut pengguna atau *user*.⁷ Pengguna akan mencari atau menyeleksi media yang paling baik untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini berarti bahwa media sosial digunakan untuk memenuhi kebutuhan *user* dan setiap *user* akan mendapatkan kepuasan tersendiri dalam menggunakan media sosial.

Media sosial memiliki beberapa tipe, diantaranya adalah sebagai berikut ini:

- a. *Social Networking*, merupakan suatu tempat yang dapat dipakai untuk berinteraksi atau berhubungan sosial secara *virtual* (tidak harus bertemu), contohnya adalah aplikasi Instagram dan Facebook.
- b. *Blog*, merupakan tipe media sosial yang memberikan tempat untuk penggunaannya agar dapat saling berbagi mengenai kegiatan sehari-harinya, bertukar pendapat, dan lain sebagainya dengan pengguna lainnya. Blog banyak ditemui di internet atau Google.
- c. *Microblogging*, merupakan suatu tempat atau media yang memberikan fasilitas kepada pengguna untuk mengunggah pesan, pendapat, dan tulisan-tulisan lainnya yang dapat dilihat serta ditanggapi oleh pengguna

⁶ Andrias Pujiono, "Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z," *Didache: Journal of Christian Education*: 2, no. 1 (28 Juni 2021), 6.

⁷ Umi Nur Hayati, Putri Minamas, dan Subandi, "Teori Komunikasi Dalam Supervisi Pendidikan," *Jurnal Media Akademik (JMA)*: 2, no. 5 (30 Mei 2024), 12.

lainnya. Contohnya adalah seperti aplikasi Twitter yang saat ini lebih dikenal dengan aplikasi X.

- d. *Media Sharing*, merupakan suatu tempat yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menyimpan gambar, video, rekaman, serta dokumen secara *digital* (secara elektronik), dan dapat dilihat oleh orang lain, contohnya adalah aplikasi YouTube.
- e. *Wiki*, merupakan suatu situs web yang berisi informasi yang paling digunakan atau dibicarakan oleh pengguna, situs ini juga dapat diedit oleh setiap pengguna internet, contohnya adalah Wikipedia.⁸

Dari tipe-tipe media sosial tersebut dapat dikembangkan menjadi berbagai macam aplikasi-aplikasi yang sering digunakan oleh pengguna diberbagai penjuru dunia. Setiap tipe dari media sosial memiliki karakteristik yang berbeda-beda, hal inilah yang membuat layanan serta keunggulan dari media sosial itu berbeda-beda. Hal ini juga menyebabkan setiap individu dapat menggunakan satu akun diberbagai aplikasi media sosial.

4. Macam-Macam Aplikasi Media Sosial

Media sosial memiliki berbagai macam aplikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

⁸ Sankist Herdiyani dkk., “Peranan Media Sosial Dalam Mengembangkan Suatu Bisnis: Literature Review,” *Jurnal Administrasi Bisnis*: 18, no. 2 (29 Desember 2022), 108.

a. Facebook

Facebook merupakan sosial media yang dapat digunakan oleh pengguna untuk berkomunikasi, mengunggah video atau gambar, chatting (mengirim pesan), sehingga antar pengguna satu dengan yang lainnya dapat saling berkenalan yang bersifat untuk dijadikan sebagai hiburan.⁹ Facebook dibuat oleh Mark Zuckerberg pada tanggal 4 Februari 2004 lulusan dari Universitas Harvard. Facebook merupakan aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan dengan cara penggunaannya dinilai paling mudah serta penggunaannya tidak dibatasi usia ataupun status sosial.

b. Instagram

Nama Instagram terbagi menjadi dua kata yaitu insta dan gram, insta yang berasal dari kata instan dengan makna kemudahan, serta gram yang berasal dari kata telegram yang berarti mengirimkan sesuatu (gambar/foto) kepada orang lain.¹⁰ Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial yang paling populer digunakan oleh siswa. Instagram merupakan bagian dari Facebook, karena itu penggunaannya hampir sama seperti Facebook namun terdapat sedikit perbedaan. Sebagaimana yang dikutip oleh Reni Ferlitasari dkk, Kevin Systrom yang mendirikan Instagram menyatakan bahwa dalam waktu empat bulan Instagram mengalami peningkatan pengguna sebanyak 100 juta.

⁹ Husni Mubaroq dan Yulia Nurul Hidayati, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Facebook Dalam Pembentukan Budaya Alone Together Pada Kalangan Remaja Di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo,” *Populika*: 10, no. 2 (8 Juli 2022), 58.

¹⁰ *Ibid.*, 41.

Melalui aplikasi Instagram pengguna dapat mengunggah foto atau video serta mendapatkan tombol suka dari pengguna lainnya sebagai bentuk apresiasi karena telah terhibur dengan video atau foto yang telah diunggah oleh pemilik akun Instagram tersebut.

c. TikTok

TikTok merupakan aplikasi media sosial yang berfokus untuk mengunggah atau melihat video musik singkat. Aplikasi ini dibuat oleh Zhang Yiming warga asal Tiongkok yang diluncurkan pada tahun 2016 dimiliki oleh perusahaan ByteDance.¹¹ Melalui aplikasi ini, pengguna dapat membuat video singkat dengan berbagai macam musik dari penjuru dunia serta fitur-fitur tambahan kreatif yang sudah disediakan oleh aplikasi TikTok. Pengguna dalam menggunakan aplikasi ini dapat membuat video yang mampu mengeksperikan gaya, gerakan tarian, dan lain sebagainya. Di era saat ini TikTok juga merupakan salah satu aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat diseluruh penjuru dunia atau masyarakat secara global. Hal itu ditunjang dengan kemudahan dalam penggunaannya, karena melalui aplikasi ini semua pengguna dapat menjadi konten kreator (pencipta) hiburan tanpa harus melewati syarat yang sulit.

d. Twitter

Twitter merupakan salah satu tipe media sosial *microblog* yang menyediakan layanan untuk pengguna agar dapat mengirim dan

¹¹ Lukita Azizah, Janti Gunawan, dan Puti Sinansari, "Pengaruh Pemasaran Media Sosial TikTok terhadap Kesadaran Merek dan Minat Beli Produk Kosmetik di Indonesia," Jurnal Teknik ITS: 10, no. 2 (22 Desember 2021):, 439.

menerima pesan dalam bentuk tulisan, yang didirikan oleh Jack Dorsey pada tahun 2016.¹² Pengguna tidak terdaftar hanya dapat membaca pesan unggahan dari pengguna terdaftar, tidak dapat mengedit ataupun mengirimkan pesan kepada pengguna lainnya. Melalui pesan singkat di Twitter, aplikasi ini sering digunakan sebagai media sosial untuk berkampanye politik, informasi atau pesan darurat, serta media pembelajaran.

e. YouTube

YouTube merupakan situs web atau aplikasi untuk berbagi video yang dibuat pada tahun 2005 oleh tiga orang yang sebelumnya bekerja di perusahaan PayPal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, Jawed Karim.¹³ Melalui aplikasi ini, pengguna yang tidak terdaftar tetap bisa melihat video yang dibuat oleh pengguna lainnya, namun tidak bisa mengomentari atau menyukai video tersebut. YouTube termasuk aplikasi media sosial yang paling populer di seluruh penjuru dunia. Hal ini terjadi karena berbagai tema atau judul video yang dibutuhkan serta sesuai dengan kehidupan sehari-hari masyarakat ada diaplikasi ini. Sehingga masyarakat semakin menyukai YouTube dan menjadikan YouTube sebagai aplikasi hiburan atau tontonan yang paling mudah digunakan.

¹² Qorina Azza dan Mahfud Anshori, "*Media Sosial, Kredibilitas, Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi*," tt.

¹³ Hamdan dan Mahmuddin, "*Youtube Sebagai Media Dakwah*," Palita: Journal of Social Religion Research: 6, no. 1 (29 April 2021), 68.

Di era modern ini aplikasi-aplikasi media sosial sudah semakin banyak berkembang, yang sudah dijelaskan di atas hanyalah beberapa aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang diseluruh dunia. Setiap negara juga memiliki aplikasi media sosial yang berbeda-beda dan hanya bisa digunakan di negara tersebut. Banyaknya aplikasi media sosial tentunya akan membawa dampak atau memiliki peran pada perilaku masyarakatnya serta membawa pengaruh globalisasi antar negara. Dari macam-macam aplikasi media sosial yang telah dijelaskan, penelitian ini akan berfokus untuk meneliti aplikasi TikTok.

TikTok merupakan salah satu aplikasi media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia serta tersebar diberbagai macam negara. Pada tahun 2023 Indonesia menduduki peringkat ke dua dengan masyarakat negaranya yang paling banyak menggunakan aplikasi TikTok. Di Indonesia terdapat 112,97 juta pengguna aktif yang menggunakan TikTok.¹⁴ Pengguna aplikasi ini bervariasi, mulai dari anaka-anak atau remaja awal sampai orang-orang yang sudah memasuki usia lansia. Terdapat pengguna yang menjadi konten kreator, namun ada juga pengguna yang hanya menjadi penonton untuk sekedar menikmati video-video yang dibuat oleh konten kreator sebagai hiburan dan lain sebagainya.

Di era saat ini, pengguna aplikasi TikTok diisi oleh remaja awal atau siswa siswi MTs dengan video-video yang dibuat sesuai *trend* yang

¹⁴ Raden Ismira Febrina, Ieke Sartika Iriany, dan Fajar Surya Firdaus, “*Motif Penggunaan Media Sosial Tiktok Bagi Remaja*,” Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian: 9, no. 2 (2 November 2023), 305–22.

sedang ada. Akibatnya, siswa MTs yang sudah membuat video TikTok, terkadang tidak sesuai dengan usia umur mereka. Hal ini juga terjadi pada pengguna pasif atau yang hanya melihat video dan tidak membuat video, mereka dapat melihat konten-konten video yang tidak sesuai dengan usianya. Contohnya apabila anak-anak melihat video tidak senonoh, dan kemudian ditiru, tentunya akan menjadi perbuatan yang tidak baik.

Masih banyak konten-konten yang baik atau positif di media sosial TikTok, misalnya sebagai media pembelajaran, media penyebaran dakwah, media protes kepada pemerintah, dan sebagai media jual beli secara online. Konten-konten yang dibuat dari berbagai negara di dunia tentunya dapat menambah wawasan, namun juga dapat membawa pengaruh globalisasi. Jika aplikasi TikTok digunakan dengan sebaik-baiknya dan seperlunya saja maka pengguna akan merasakan kemudahan atau manfaat dari aplikasi TikTok untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari.

Alasan masyarakat banyak menggunakan aplikasi TikTok adalah karena mudah digunakan, selain itu masyarakat juga berpendapat bahwa semakin banyak pengguna TikTok maka konten yang disajikan akan semakin menarik.¹⁵ Alasan lainnya adalah TikTok memiliki berbagai macam fitur-fitur yang selalu diperbaharui dan diperbanyak sehingga masyarakat semakin tertarik untuk menggunakan aplikasi ini. Kelebihan aplikasi TikTok adalah mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dengan lebih mudah. Sedangkan kekurangan dari media sosial

¹⁵ Verrell Valiant dan Sinta Paramita, "Peran Aplikasi Tiktok Sebagai Media Komunikasi Ekspresif Penyintas Covid- 19," *Kiwari*: 1, no. 3 (29 Agustus 2022), 564.

TikTok adalah tidak adanya fitur batasan usia, sehingga banyak konten yang dilihat tidak sesuai usia pengguna.

Pada kalangan anak-anak dan remaja saat ini lebih banyak yang menggunakan aplikasi TikTok dari pada aplikasi YouTube atau Facebook ataupun media game online. Aplikasi TikTok memiliki sistem algoritma (tersusun) paling canggih dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Aplikasi ini juga menargetkan siswa untuk menjadi pengguna yang paling banyak, dikarenakan usia siswa masih mudah untuk dipengaruhi dan belum mampu mengontrol diri. Pengguna media sosial khususnya siswa menjadi sulit untuk keluar atau berhenti menggunakan aplikasi TikTok dalam sehari-harinya.

Rata-rata remaja di Indonesia menggunakan TikTok selama 4-5 jam sehari, bahkan ada yang lebih dari 5 jam sehari.¹⁶ Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa siswa di Indonesia sudah banyak yang kecanduan dengan aplikasi TikTok. Para siswa juga banyak yang berlomba-lomba untuk mengikuti *trend* atau membuat video agar dikenal oleh banyak orang, sehingga banyak siswa yang lupa waktu dan hanya berinteraksi di media sosial saja. Jika dibiarkan terus menerus maka akhlak siswa akan dikendalikan oleh apa yang mereka tonton di TikTok atau *trend* yang sedang populer.

¹⁶ Wulan Puspitasari dan Zulian Fikry, "Kontribusi Kontrol Diri Terhadap Kecanduan Media Sosial Tiktok Pada Remaja Di Kabupaten Bekasi," Jurnal Pendidikan Tambusai: 7, no. 2 (3 Agustus 2023), 139.

5. Peran Pengguna Media Sosial

Media sosial yang digunakan oleh masyarakat tentunya memiliki peran terhadap kehidupan penggunanya. Secara umum sudah diketahui bahwa dengan hadirnya media sosial saat ini telah memberikan banyak peran atau manfaat yang positif sehingga mempermudah kehidupan sehari-hari manusia. Contohnya seperti kemudahan dalam mendapatkan informasi dari seluruh penjuru dunia, serta dapat mengetahui kabar dari kerabat, teman, pasangan, dan lain sebagainya tanpa harus bertemu.

Pengguna media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dunia digital saat ini. Pengguna media sosial tidak lagi hanya sebagai pengguna pasif, tetapi juga sebagai pembuat konten yang berperan aktif dalam menciptakan dan menyebarkan informasi. Dengan memposting, berbagi, dan mengomentari, pengguna media sosial menambah variasi video di media sosial. Setiap video yang dibagikan oleh pengguna media sosial dapat menjadi hiburan, informasi, atau inspirasi bagi banyak orang.¹⁷

Pemikiran yang dibagikan oleh pengguna media sosial dapat berdampak dalam membentuk pandangan dan perspektif orang lain. Saat pengguna media sosial berdiskusi tentang isu-isu sosial, politik, atau lingkungan, pengguna memberikan peran dalam membangun pemikiran masyarakat atau pengguna lainnya dan menciptakan ruang diskusi dari berbagai sudut pandang. Gerakan sosial sering kali tercipta dari

¹⁷ Fajar Baskoro dkk., *Media Sosial Untuk Remaja* (Bandung: Widana Media Utama, 2023), 63.

percakapan sederhana di media sosial, hal ini mampu menjadikan pengguna sebagai penggerak perubahan sosial.

Peran pengguna media sosial berarti bahwa pengguna media sosial dapat memberikan pengaruh, pembentukan, dan pembinaan terhadap aspek-aspek kehidupan pengguna lainnya, salah satunya adalah terhadap aspek pembinaan akhlak. Pengguna media sosial saling berhubungan satu sama lainnya, hal ini memungkinkan bahwa satu pengguna media sosial dapat menerima peran negatif dan positif dari pengguna media sosial lainnya melalui video-video yang dilihat, begitu juga dengan pengguna media sosial lainnya. Peran pengguna media sosial yaitu:

1. Peran yang positif dari media sosial, selain dapat dijadikan sebagai media komunikasi juga dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan kemampuan diri, media hiburan dan pemasaran (baik itu produk yang berupa bahan pangan atau pakaian atau film, dll), dan sebagai sarana untuk mencari pekerjaan atau bekerja melalui media sosial. Jika ditinjau dari peran positifnya penggunaan media sosial, maka kehidupan masyarakat saat ini tidak bisa terlepas dari media sosial. selain ada peran positifnya, media sosial juga memiliki peran negatif.¹⁸
2. Selain ada peran positifnya, media sosial juga memiliki peran negatif. Salah satu peran negatif dari pengguna media sosial yaitu konten atau isi-isi dari media sosial mudah mempengaruhi penggunaannya dalam

¹⁸ Siti Makmudah, *MEDSOS dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, 145.

berakhlak dikehdiupan sehari-harinya. Media sosial juga membuat pengguna menjadi jarang berinteraksi secara tatap muka atau langsung dengan orang-orang yang ada disekitarnya. Peran negatif dari media sosial yang paling terasa oleh kebanyakan siswa adalah kecanduan dengan internet, sehingga siswa akan bermalas-malasan dan menunda-nunda pekerjaan yang seharusnya segera dilakukan.¹⁹

Peran positif dan negatif dari penggunaan media sosial dapat diatasi oleh setiap pengguna dengan baik jika pengguna tidak menggunakan media sosial secara berlebihan, atau pengguna tidak kecanduan dengan internet. Peran dari lingkungan masyarakat seperti lingkungan keluarga dan sekolah sangat dibutuhkan untuk mengontrol penggunaan media sosial siswa. Terdapat beberapa akun pengguna TikTok yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa, beberapa diantaranya yaitu:

- a. @huseinjafar yang lebih dikenal sebagai Habib Ja'far. Habib Ja'far sebagai pengguna tiktok sangat sesuai dengan kehidupan siswa, karena konten dakwah yang dipaparkan sesuai dengan pembaharuan berita terkini, memiliki relevansi kehidupan dengan siswa serta memiliki gaya bahasa yang santai dan modern. Selain itu, penyajian konten dakwah yang dilakukan Habib Ja'far di TikTok, mampu menghasilkan konten dakwah yang menarik, digemari oleh siswa, serta mudah untuk dipahami karena Habib Ja'far sendiri memakai gaya bahasa yang sederhana. Selain itu, penyampaian Habib Ja'far juga tidak monoton

¹⁹ A. Rafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*: 3, no. 1 (10 Juni 2020), 26.

dalam penyampaian dakwah karena diiringi oleh sentuhan humor agar mudah diterima oleh siswa. Dengan menonton konten dakwah beliau, siswa mampu mendapatkan manfaat, karena kualitas isi konten dakwah tersebut selalu memberikan pesan moral yang dapat membina akhlak siswa.²⁰

- b. @kadamsidik00, yang lebih dikenal dengan Husain Basyaiban. Pengguna TikTok ini membagikan konten video yang berisi konten dakwah mengandung pesan akhlak. Contohnya cara Rasulullah makan kurma, batal puasa karena sudah lelah, pencuri sanda saat salat Jum'at dan lain sebagainya. Konten ini disajikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan sesuai dengan fakta-fakta yang sedang terjadi.²¹
- c. @pandawaragroup, merupakan pengguna TikTok yang banyak diikuti oleh siswa. Pandawara adalah akun TikTok yang membuat konten video tentang menjaga kebersihan lingkungan dengan melibatkan banyak orang dari berbagai usia termasuk siswa. Siswa mampu mendapatkn pembinaan akhlak, khususnya terhadap lingkungannya karena termotivasi dari konten pandawaragroup yang sering menjadi *trending* di TikTok.²²

²⁰ Diandra Shafira Maharani, Adinda Alifya Nurfadilah, dan Nasichah, "Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Terhadap Generasi-Z," Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni 2, no. 1 (3 Juli 2023), 661.

²¹ Lisa Oktariani, "Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Pada Media Aplikasi Tiktok," Mauizoh: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi 7, no. 2 (30 Desember 2022): 98–105,.

²² Abdullah Aziz Rajudin dan Sigit Pramono Hadi, "Pengaruh Konten Tiktok Pandawara Group Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Gen Z," Al-Dyas 3, no. 1 (4 Januari 2024), 124-126.

d. @adihidayatofficial, merupakan seorang pendakwah yang juga menggunakan TikTok. Video-video ceramah dari Ustadz Adi Hidayat banyak tersebar di TikTok meskipun tidak melalui akun pribadinya. Konten video ceramah yang diberikan banyak mengandung pesan-pesan moral untuk pembinaan akhlak, contohnya penjelasan mengenai pakaian ketat dan gerakan tarian yang sering dilakukan oleh siswa sebagai pengguna TikTok akibat mengikuti *trend* yang ada.²³

Pengguna-pengguna TikTok tersebut dapat memberikan peran terhadap pembinaan akhlak siswa yang juga menjadi pengguna TikTok melalui konten video yang disajikan, baik itu sebagai pembelajaran atau motivasi agar siswa dapat melakukan perilaku-perilaku baik yang mengarah pada akhlak terpujinya. Siswa yang mengikuti pengguna TikTok yang sudah disebutkan akan mendapatkan pembinaan akhlak yang lebih baik dari pada dengan siswa yang tidak mengikuti.

B. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah suatu kegiatan untuk mempertahankan dan meningkatkan sesuatu menjadi lebih baik dari yang sudah ada.²⁴ Pembinaan sering mencakup pengembangan keterampilan teknis, pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk membantu seseorang atau

²³ Charin Annisa Br Damanik, Sari Atika Parinduri, dan Indah Dina Pratiwi, “Strategi Bimbingan Guru Pai Dalam Mengurangi Akhlak Tercela Pada Siswa Pengguna Aplikasi Tiktok Di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai,” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2 Oktober 2024), 90.

²⁴ Ami Rahmawati, *Panduan Pembinaan Sekolah Rumah* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 5.

kelompok mencapai tujuan tertentu. Melalui pembinaan, diharapkan seseorang atau kelompok mampu memperbaiki kekurangan, meningkatkan potensi, dan mencapai hasil yang lebih baik serta keberhasilan dalam bidang tertentu.

Pembinaan berarti usaha yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan siswa dari yang sudah ada menjadi lebih baik. Pembinaan dilakukan tanpa menghilangkan aspek-aspek baik yang sudah ada, tetapi menambah aspek baik dan mengurangi yang kurang baik. Pembinaan siswa dapat dilakukan oleh guru, orang tua dan salah satunya adalah pengguna media sosial. Siswa sebagai pengguna media sosial dapat berhubungan dengan pengguna media sosial lainnya yang berada di TikTok sehingga pengguna media sosial dapat memberikan pembinaan kepada pengguna lainnya dalam berbagai aspek kehidupan.

Pembinaan dari pengguna media sosial TikTok yang didapatkan oleh siswa sebagai pengguna media sosial juga perlu dibantu oleh guru dan orang tua. Usia siswa yang belum dewasa masih memerlukan bimbingan dan pengawasan dari guru dan siswa dalam menggunakan media sosial, agar siswa dapat menjadi pengguna media sosial TikTok yang baik. Hal ini bertujuan agar pengguna media sosial dapat lebih banyak memberikan peran positif sehingga siswa dapat lebih mudah menerima pembinaan dari media sosial.

Pembinaan penggunaan media sosial kepada siswa adalah upaya untuk memberikan arahan, pemahaman, dan keterampilan kepada siswa

dalam menggunakan media sosial secara bijak, aman, dan positif. Pembinaan ini bertujuan agar siswa memahami etika dan dampak penggunaan media sosial, serta mampu memanfaatkan media sosial TikTok untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti pengembangan diri, edukasi, peningkatan akhlak, dan komunikasi yang sehat.

Pembinaan penggunaan media sosial kepada siswa sangat penting untuk dilakukan agar dapat membantu siswa menjadi pengguna yang cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab, sehingga siswa dapat memanfaatkan media sosial dengan sebaik-baiknya tanpa mendapatkan pengaruh negatif dari pengguna media sosial. Pembinaan pengguna media sosial juga masuk kedalam salah satu aspek perkembangan siswa yaitu perilaku atau akhlak yang ditunjukkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Pembinaan akhlak siswa harus dilakukan agar siswa mampu memiliki akhlak yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Pengertian Akhlak

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *al-akhlaaq* yang merupakan bentuk jamak dari kata *al-khuluqun* atau *al-khuluq* yang memiliki makna tingkah laku, budi pekerti, atau tabiat. Menurut istilahnya akhlak merupakan suatu ilmu yang menentukan batasan-batasan yang baik dengan buruk atau perbuatan tercela dengan yang tidak tercela.²⁵ Akhlak merupakan sifat yang tertanam pada diri seseorang yang kemudian akan menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa

²⁵ Risma Refiani Suryana, "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Akhlak Siswa Kelas Ix Di Mtsn 1 Kota Bogor," *Inspiratif Pendidikan*: 9, no. 1 (2020), 273.

menggunakan pertimbangan akal pikiran atau perbuatan yang terjadi secara spontan.²⁶

Akhlik yang ditunjukkan oleh siswa dalam kehidupan sehar-harinya terjadi atau dibentuk oleh berbagai macam lingkungan, salah satunya adalah sekolah. Pendidikan di sekolah tidak hanya memberikan materi ilmu pelajaran saja, tetapi juga terselip pendidikan-pendidikan yang mengajarkan perilaku baik sehingga mampu membentuk akhlak yang baik. Banyaknya peran dari berbagai bidang juga menjadi salah satu komponen pembinaan akhlak siswa. Siswa yang masih dalam usia remaja sangat mudah dipengaruhi, sehingga akhlak yang akan dihasilkan oleh siswa tidak bisa ditebak oleh guru.

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, yang berada pada kisaran umur 13-21 tahun, dan siswa MTs merupakan remaja awal.²⁷ Pada masa ini, terjadi perkembangan dan pertumbuhan pada fisik serta psikisnya, untuk meningkatkan kemampuan individu siswa itu sendiri dalam menjalani kehidupan saat ini dan yang akan datang. Masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa bukanlah sesuatu yang dapat dilewati dengan mudah, karenanya lingkungan tempat tinggal siswa akan sangat menentukan hasil sikap atau perilaku siswa tersebut ketika sudah dewasa.

Peralihan masa remaja dari setiap siswa tidak sama, hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam sebab, salah satunya adalah perkembangan fisik yang berbeda-beda juga memengaruhi psikisnya. Pada

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Harwanti Noviandari, *Penyesuaian Diri Remaja Terhadap Lingkungan Baru* (CV. Pena Persada, 2021), 9-10.

umumnya peralihan atau perkembangan masa remaja ditandai dengan pertumbuhan fisik yang lebih mencolok daripada fisik anak-anak pada umumnya. Perubahan fisik ini juga berdampak pada psikisnya, seperti sikap atau perilaku siswa akan sangat berbeda dengan sikap sebelumnya ketika masih menjadi anak-anak.

Setiap individu manusia yang mengalami masa remaja akan menemui berbagai macam tantangan yang akan dilewati dan harus dihadapi. Siswa MTs tidak bisa dikatakan sebagai anak-anak, namun ia juga bukan termasuk orang dewasa yang sudah siap secara psikis dan umurnya. Ada beberapa siswa yang secara fisiknya sudah terlihat seperti fisik orang dewasa, jasmaninya sudah terbentuk jelas seperti laki-laki atau wanita, namun psikis atau mentalnya masih belum siap menjadi dewasa.²⁸

Siswa tingkat MTs masih harus melewati berbagai proses perkembangan dan pertumbuhan, sehingga siswa sangat membutuhkan peran dari berbagai lingkungan kehidupan sehari-harinya. Dapat dipahami bahwa remaja merupakan proses perkembangan yang akan dialami oleh setiap individu manusia, dan merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa yang akan mengalami berbagai macam perubahan-perubahan baru yang belum pernah dialami sebelumnya pada masa anak-anak.

Makna dari kata moral dan akhlak sebenarnya memiliki arti yang sama, yaitu merujuk pada perilaku. Pendidikan yang diterima siswa harus

²⁸ Ahmad Imam Khairi, "*Masyarakat Modern Dan Kenakalan Remaja: Suatu Telaah Sosial*," Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial: 2, no. 1 (5 Juni 2020), 152.

ditunjukkan dengan perilakunya, sehingga moral atau perilaku menjadi salah satu aspek penilain yang penting. Guru dan orang tua harus lebih sering memberikan perhatian kepada siswa, karena usianya yang masuk dalam kategori remaja labih mudah terpengaruh dengan berbagai hal yang terkadang tidak memberikan manfaat yang baik.

3. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan bagian utama yang dijadikan sebagai dasar untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.²⁹ Pembinaan akhlak adalah proses membimbing siswa untuk memiliki perilaku, sikap, dan karakter yang mulia, yang berlandaskan dari nilai-nilai moral, etika, dan agama. Tujuan utama dari pembinaan akhlak adalah membentuk pribadi yang berakhlak baik, dan mencerminkan sikap yang positif seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, rasa hormat, dan empati terhadap sesama.

Dalam pembinaan akhlak, siswa diajarkan untuk mengenali nilai-nilai moral seperti kesederhanaan, kerendahan hati, serta kasih sayang. Proses ini dimulai dari pengenalan prinsip-prinsip dasar yang harus dipegang dalam kehidupan sehari-hari dan diiringi dengan pembiasaan perilaku baik. Selain itu, pembinaan akhlak juga melibatkan latihan pengendalian diri, siswa akan belajar untuk mengelola emosi, menghindari tindakan yang dianggap tidak benar, dan bersikap sabar saat menghadapi situasi sulit.

²⁹ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak* (Solok: Mitra Cendekia Media, 2023), 9.

Pembinaan akhlak sangat berperan dalam mengembangkan sikap empati, yakni kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain. Dengan memiliki empati siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya dan lebih terdorong untuk berbuat baik, membantu sesama, serta menjaga hubungan yang harmonis. Hal ini mampu didapatkan oleh siswa melalui video-video yang dibuat oleh pengguna media sosial dan dilihat oleh siswa. Melalui pembinaan akhlak, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pribadi yang berkarakter baik, tetapi juga mampu menjadi teladan bagi orang-orang di sekitarnya. Akhlak yang baik tidak hanya mendatangkan kebaikan bagi dirinya sendiri, tetapi juga menciptakan lingkungan yang harmonis dan masyarakat yang saling menghormati serta menghargai.

Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pengguna media sosial salah satunya akan mengajarkan siswa untuk memiliki empati dan tanggung jawab sosial. Melalui perasaan empati yang dimiliki oleh siswa, dapat menghargai perasaan dan sudut pandang orang lain, menghindari komentar yang menyakitkan, serta lebih peka terhadap masalah yang dihadapi orang lain di media sosial atau di kehidupan sehari-harinya. Hal ini akan menjadikan media sosial sebagai tempat bagi mereka untuk saling mendukung dan berbagi informasi yang bermanfaat.

Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pengguna media sosial melibatkan pembiasaan siswa dalam menggunakan media sosial untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti mencari sumber belajar, mengikuti diskusi

edukatif, atau mengembangkan kreativitas melalui konten positif. Melalui arahan yang tepat dari guru dan orang tua, siswa dapat menjadikan media sosial sebagai ruang untuk mencari hiburan, belajar, dan ikut serta dalam menyebarkan nilai-nilai kebaikan.

4. Macam-Macam Akhlak

Dalam pandangan agama Islam, macam-macam akhlak terbagi menjadi dua, yaitu *akhlakul mahmudah* (terpuji/baik) dan *akhlakul mazmumah* (tercela/buruk).³⁰

1. *Akhlakul mahmudah* atau akhlak terpuji.

Akhlak *mahmudah* merupakan salah satu sumber ketaatan dan kedekatan seseorang kepada Allah, sehingga hal ini menjadi salah satu landasan untuk mempelajari dan mengamalkan akhlak *mahmudah* adalah kewajiban setiap umat muslim dan dilakukan sejak usia anak-anak. Apabila seorang siswa berakhlak *mahmudah*, tentunya akan menampilkan perilaku-perilaku yang baik sehingga mendatangkan banyak manfaat seperti disenangi oleh teman-temannya. Untuk itu akhlak *mahmudah* dibentuk dengan memberikan pengajaran yang baik agar tidak terpengaruh oleh berbagai faktor seperti media sosial. Contoh akhlak *mahmudah* yang sering dilakukan siswa adalah membantu teman saat ada kesusahan, menjalin hubungan harmonis dengan guru ataupun teman.

³⁰ Lutfi Ghazali, Umar Fauzi, dan Setyo Kurniawan, “*Berdzikir Mengaktifkan Berakhlak Mulia*,” *Jim-Iqt-Staini*: 1, no. 1 (16 Maret 2024), 69.

2. *Akhlakul mazmunah* (akhlak tercela)

Akhlak mazmunah merupakan salah satu perilaku yang harus dihindari atau tidak dilakukan oleh manusia termasuk siswa. *Akhlak mazmunah* menimbulkan dampak yang negatif baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Jika dikaitkan dengan era globalisasi saat ini, kebanyakan siswa jenjang sekolah MTs memang lebih banyak menunjukkan *akhlak mazmunah*, namun hal ini dikarenakan berbagai faktor. Karena itu guru ataupun orang tua sangat berperan dalam pembinaan akhlak siswa. Contoh dari akhlak mazmunah yang sering dilakukan siswa adalah kenakalan remaja seperti, membolos, berkelahi, merokok, dan lain sebagainya.

Remaja belum sepenuhnya mampu untuk mengontrol dirinya sendiri layaknya orang dewasa, terutama pada perkembangan emosi yang dialami, sehingga hal ini memicu terjadinya kenakalan remaja. Pengertian kenakalan remaja yaitu merupakan perbuatan atau tingkah laku pelanggaran dengan norma-norma atau hukum masyarakat yang dilakukan oleh anak-anak dalam usia remaja dan merupakan tindakan yang menyimpang.³¹ Perilaku kenakalan remaja ini menimbulkan kegaduhan dan mengganggu ketertiban serta ketenangan kehidupan masyarakat.

Pengaruh sosialisai atau pertemanan yang dilakukan oleh remaja sangat berperan dalam tingkah laku yang ditunjukkan. Kehidupan remaja yang lebih banyak berfokus pada bersekolah tentunya akan selalu

³¹ *Ibid.*, 81-82.

berinteraksi dengan teman sebayanya.³² Remaja yang selalu berinteraksi dengan kumpulan pertemanannya sangat terpengaruh dengan apapun yang dilakukan dalam interaksi kelompok tersebut. Dalam bertindak, remaja sering kali tidak mempertimbangkan konsekuensinya, karena mereka belum bersikap mandiri secara keseluruhan. Hal ini juga mendorong kelompok remaja yang saling berinteraksi dapat melakukan kenakalan remaja yang hampir sama. Indikator kenakalan remaja dapat dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Perbuatan kenakalan yang mengakibatkan kerugian fisik pada korban atau orang lain, seperti berkelahi, perampokan, dan pembunuhan.
2. Perbuatan kenakalan yang mengakibatkan kerugian materi, seperti melakukan pemerasan, pencopetan, dan pencurian.
3. Perbuatan kenakalan dalam ranah sosial yang merugikan diri sendiri ataupun orang lain, seperti pergaulan bebas dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang.
4. Perbuatan kenakalan yang melanggar aturan atau moral, seperti membantah perintah orang tua, membolos, dan kabur dari rumah.³³

Remaja selalu ingin mencoba banyak hal-hal yang baru untuk mencari jati diri atau cara hidup yang dianggap paling sesuai dengan keinginannya. Jika dilihat dari segi usia, remaja masih merupakan seorang peserta didik yang ada di bangku sekolah MTs-Kuliah. Setiap remaja

³² Fitri Afrita dan Fadhillah Yusri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023), 15.

³³ Putri Lailatun Nuzul dan Abdul Amin, "Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Kenakalan Remaja," *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 8, no. 1 (21 Maret 2021), 70.

memiliki lingkungan kehidupan yang berbeda-beda, namun hampir semua remaja di era saat ini sudah memiliki *smartphone*. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yaitu, faktor dari dalam diri anak sendiri, lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Media sosial juga memiliki peran pada pembinaan akhlak siswa, termasuk terjadinya kenakalan remaja. Rata-rata siswa di era modern ini memiliki media sosial, jika dihubungkan dengan kemampuan berpikir siswa yang belum konsisten dengan dampak negatif dari media sosial tentunya akan menimbulkan kenakalan remaja, baik itu kenakalan yang masih dianggap ringan sampai kenakalan remaja yang cukup berat untuk diatasi.

Trend yang ada di media sosial tidak memandang usia, sehingga bisa ditiru oleh siapapun. Remaja yang selalu penasaran dengan banyak hal tentunya juga ingin mencoba *trend* yang ada di media sosial meskipun itu termasuk *trend* yang tidak jelas serta tidak patut untuk ditiru. Jika hal seperti ini dibiarkan terus menerus meskipun hanya satu orang yang melakukan tentunya dapat ditiru oleh remaja lainnya melalui interaksi kelompok teman sebaya. Orang tua atau orang dewasa yang ada disekitarnya perlu mengontrol akses media sosial remaja agar tidak mencontoh segala sesuatu di media sosial, karena tidak semua konten di media sosial bisa ditiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

³⁴ Daffa Aqilah, Denny Soestrisna As, dan Agung Fauzi, “*Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja*,” *Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6, no. 1 (28 Juni 2023), 224.

Media sosial memberikan pengaruh terhadap akhlak siswa melalui pengguna media sosial lainnya.³⁵ Siswa sebagai pengguna media sosial aktif atau pasif tetap mendapatkan pengaruh dari pengguna media sosial lainnya yang membuat video untuk dilihat oleh siswa atau pengguna lainnya. Media sosial memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap akhlak siswa. Pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa sangat bergantung pada bagaimana mereka menggunakannya. Jika digunakan dengan bijak dan didampingi pengawasan yang baik, media sosial dapat menjadi sarana positif untuk belajar nilai-nilai kebaikan. Sebaliknya, penggunaan tanpa kendali dapat membawa dampak negatif yang merusak akhlak dan nilai moral siswa.

5. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak dibagi dalam enam point, yaitu:

- a. Akhlak terhadap diri sendiri, yaitu akhlak yang berhubungan untuk mengendalikan diri sendiri meskipun tidak ada orang yang melihatnya. Hal ini bertujuan agar setiap manusia senantiasa takut kepada Allah sehingga tidak berani melanggar aturan Allah dalam situasi apapun.
- b. Akhlak dalam bernegara, yaitu setiap manusia saling memberikan keamanan dan kenyamanan untuk menjalani kehidupan sehari-hari yang nyaman dan aman.

³⁵ Siti Makhmudah, *MEDSOS dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, 46-48.

- c. Akhlak terhadap lingkungan, yaitu senantiasa menjaga lingkungan, baik itu terhadap benda, tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup atau objek yang ada di lingkungan sekitar.
- d. Akhlak terhadap Allah, yaitu pengakuan serta kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Hal ini ditunjukkan dengan sikap ikhlah dan ridha, serta senantiasa beribadah kepada Allah.
- e. Akhlak dalam bermasyarakat, yaitu sikap atau perbuatan yang tidak sombong serta angkuh, tetapi menunjukkan sikap gembira dan rendah hati.
- f. Akhlak dengan keluarga, yaitu selalu berusaha untuk menjalankan kewajiban sebagai orang tua, anak, dan anggota keluarga lainnya.³⁶

Berdasarkan dari ruang lingkup tersebut dapat dipahami bahwa manusia sebagai makhluk sosial dalam menjalani kehidupan sehari-harinya tidak akan terlepas dari perbuatan buruk dan baik. Apabila perbuatan atau akhlak yang baik terus ditunjukkan maka akan memberikan manfaat atau dampak yang baik juga. Siswa dalam menjalani kehidupan bermasyarakat di lingkungan sekolah juga harus senantiasa menggunakan akhlak yang baik. Untuk membentuk akhlak yang baik siswa harus selalu mendapatkan pengaruh atau contoh yang baik serta mendapatkan peran-peran dari berbagai bidang.

³⁶ Muhammad Syafiqurrohman, "Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif," *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (28 Februari 2020), 43-44.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode penelitian merupakan rancangan alur yang akan digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu permasalahan dengan cara mendeskripsikan dengan data dan fakta melalui kata-kata. Jenis dari penelitian ini adalah *field research* atau lebih dikenal dengan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan di lokasi yang telah ditentukan dengan perumusan masalah yang tidak bersifat terlalu formal dan instrumen penelitian yang digunakan bersifat mengenai pedoman wawancara serta pedoman dari wawancara masih bisa berkembang sesuai dengan situasi kondisi yang sedang terjadi di lapangan.¹

Kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif atau merupakan penelitian dengan cara menggambarkan hasil penelitian secara naratif. Hal ini dapat dilihat dari ciri serta karakter penelitian kualitatif yang lebih mengutamakan aspek deskripsi terhadap temuan-temuan di lapangan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai acuan agar fokus penelitian dapat sesuai dengan temuan fakta yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif lebih mengarah pada alur penelitian alami serta menggunakan analisis data yang lebih mendalam agar dapat memahami apa

¹ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Glonal Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

yang tidak terlihat oleh gambaran umumnya. Karakteristik penelitian dengan sifat deskriptif tidak berfokus untuk menguji suatu hipotesis, tetapi fokus kepada menemukan upaya atau alternatif dari pemecahan masalah yang ada dalam suatu penelitian secara prosedur ilmiah.² Dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan bersifat deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif lapangan. Metode kualitatif biasa sering digunakan untuk pengkajian suatu permasalahan dengan lebih mendalam. Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dari pengguna media sosial dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan objek atau asal usul dari mana data untuk menjawab pertanyaan penelitian diperoleh. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menyusun informasi yang telah didapatkan untuk menyelesaikan penelitian yang sedang dilakukan. Terdapat beberapa jenis sumber data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber atau informasi data yang akan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dan didapatkan secara langsung dari objek utama penelitian.³ Informasi didapatkan melalui beberapa informan dengan kriteria merupakan orang-orang yang dipandang paling

² Tedi Priatna, *Metode Riset Kebijakan Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 208.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), 137.

mengerti terkait permasalahan dalam penelitian sehingga mampu didapatkan informasi yang paling akurat dari objek utama penelitian.

Data primer yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari siswa siswi kelas VIII F MTs Ma'arif 01 Punggur yaitu NQ, NS, dan CP. Siswa tersebut dipilih karena merupakan pengguna media sosial yang paling aktif di kelas ini. Kelas VIII F dipilih dengan alasan karena pengguna media sosial yang paling banyak berada di kelas ini serta yang paling berkaitan dengan permasalahan penelitian. Terdapat juga sumber primer lainnya yaitu guru Bimbingan Konseling dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, alasan memilih guru Bimbingan Konseling dikarenakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai mengenai akhlak siswa dikelas VIII F.

Guru Akidah Akhlak dipilih karena juga merupakan wali kelas serta penelitian ini sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu akhlak dan untuk mengetahui informasi mengenai akhlak siswa di kelas VIII F dari wali kelasnya. Untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai peran media sosial terhadap akhlak yang ditunjukkan oleh siswa di sekolah tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua atau sumber data yang dijadikan sebagai pendukung untuk keakuratan penelitian yang dilakukan. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, baik diperoleh melalui orang lain atau bukan sumber utama maupun dalam

bentuk dokumen.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder referensi buku yang berjudul “Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja” dan referensi lainnya. Semua sumber sekunder yang digunakan relevan dengan masalah penelitian yaitu peran media sosial dalam pembinaan akhlak siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menentukan tingkat keberhasilan dari penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dari pengumpulan data yang secara langsung melibatkan interaksi antara peneliti dengan narasumber atau objek penelitian.⁵ Wawancara dalam metode kualitatif bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi secara mendalam mengenai pengalaman serta pendapat atau pandangan dari setiap individu yang diwawancarai mengenai permasalahan yang diteliti. Peneliti memilih teknik pengumpulan data melalui wawancara dikarenakan melalui wawancara peneliti dapat memperoleh informasi yang dapat dibuktikan keaslian informasinya dari narasumbernya.

⁴ *Ibid.*

⁵ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

Jenis-jenis wawancara yaitu, pertama wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sama untuk semua responden. Wawancara ini sering digunakan dalam penelitian dan survei karena memudahkan analisis data. Kedua yaitu wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan yang tetap, tetapi bertanya secara spontan sesuai dengan percakapan. Ketiga yaitu wawancara kelompok adalah wawancara yang melibatkan lebih dari satu narasumber. Jenis wawancara ini sering digunakan dalam diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*).

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara dan agar jawaban narasumber tetap fokus pada permasalahan penelitian. Wawancara terstruktur dilakukan dengan cara peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Wawancara terstruktur dilakukan kepada guru BK dan Akidah Akhlak serta siswa kelas VIII F untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana peran pengguna media sosial dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap berbagai macam konteks yang relevan dengan penelitian.⁶ Teknik observasi kualitatif memberikan peluang kepada peneliti agar dapat mengamati bagaimana interaksi, perilaku, serta

⁶ *Ibid.*

kegiatan objek ataupun lingkungan tempat observasi. Dari pengamatan ini, peneliti dapat menemukan fenomena atau temuan-temuan baru yang dapat digunakan untuk melengkapi penelitian. Peneliti memilih observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data dikarenakan agar kebutuhan data dalam penelitian ini dapat dipenuhi dan peneliti dapat melihat secara langsung kebenaran data yang sudah didapatkan dari wawancara.

Observasi terdapat dua jenis yaitu observasi partisipan (peneliti ikut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang diteliti) dan observasi non-partisipan (melakukan pengamatan tanpa berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi non-partisipan karena peneliti tidak terjun langsung dalam kegiatan yang diteliti. Observasi non-partisipan juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai lingkungan yang akan diteliti serta bagaimana interaksi yang dilakukan peserta didik dengan penggunaan media sosial sehingga pengguna media sosial dapat berperan dalam pembinaan akhlak siswa. Observasi juga dilakukan untuk menemukan data atau informasi yang tidak bisa didapatkan dari teknik pengumpulan data melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen atau data tertulis lainnya yang masih berhubungan dengan kajian penelitian.⁷ Peneliti memilih dokumentasi

⁷ *Ibid.*, 14.

sebagai salah satu teknik pengumpulan data karena untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan tidak dapat diperoleh dari wawancara serta observasi. Dokumen yang digunakan yaitu berupa laporan, surat, buku, catatan, serta dokumen resmi lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dokumentasi yaitu berupa, data mengenai sejarah berdirinya, identitas sekolah, visi dan misi, data jumlah siswa, guru dan karyawan, denah lokasi, struktur organisasi, bimbingan perilaku dari BK, dan data penilaian terkait akhlak peserta didik. Peneliti memilih dokumen-dokumen ini karena sesuai dengan permasalahan penelitian, sehingga dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Beberapa penelitian kualitatif ada yang diragukan kebenarannya, hal ini disebabkan oleh beberapa sebab yaitu kebanyakan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara serta observasi yang apabila dilakukan masih ditemukan banyak kelemahannya. Masih ditemukannya sumber data yang kurang bisa diterjamin sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.⁸ Salah satu teknik dalam menjamin keabsahan data adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data adalah pengecekan data yang dilakukan dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara serta waktu yang tidak ditentukan. Terdapat tiga triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

⁸ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandun: Alfabeta, 2013), 293.

Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber berarti dilakukan dengan cara mengecek data yang sebelumnya sudah didapatkan melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik menjamin keabsahan data karena melalui triangulasi sumber peneliti dapat mengetahui keabsahan data. Contohnya setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru BK pertama, peneliti dapat mengecek keabsahan data melalui guru BK kedua. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik, maka peneliti dapat melakukan pengumpulan data kepada mereka untuk diketahui keabsahannya. Data yang didapatkan dari beberapa sumber tersebut tidak bisa disama ratakan, peneliti akan mendefinisikan dan mengelompokkan perolehan data yang sesuai dengan penelitian sehingga didapatkan pandangan mengenai hasil penelitian.

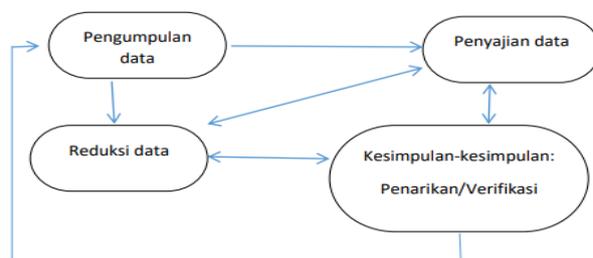
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama, tetapi melalui teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti memastikan keabsahan data melalui wawancara dengan guru BK pertama dan kedua, kemudian peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keabsahan informasi yang sudah didapatkan, selanjutnya peneliti akan melihat dokumen yang sudah didapatkan untuk mendukung dalam menjamin keabsahan data. Apabila didapatkan hasil yang berbeda, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kepada sumber

data lainnya untuk melakukan validitas data. Namun peneliti juga perlu mempertimbangkan sudut pandang sumber data yang berbeda-beda.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian bertujuan untuk mengelola, menafsirkan, dan menganalisis data yang telah didapatkan sehingga mampu didapatkan data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya merujuk pada model analisis data Miles dan Huberman. Pada model penelitian Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga data yang didapatkan dirasa sudah sangat mencukupi.⁹ Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 1 Proses Teknik Analisis Data Kualitatif¹⁰

1. Koleksi Data atau Pengumpulan Data

Koleksi data merupakan proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis berbagai jenis informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik yang terstandar. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan untuk menjawab

⁹ *Ibid.*, 40.

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhaddharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018), 83.

pertanyaan atau memecahkan masalah dalam penelitian. Data yang akurat sangat dibutuhkan dalam membuat keputusan penelitian agar menjadi lebih baik. Dengan melakukan koleksi atau pengumpulan data, peneliti dapat memahami lebih dalam mengenai suatu fenomena atau masalah yang sedang diteliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan data, dari banyaknya data yang didapatkan disederhanakan atau difokuskan agar pokok permasalahan dalam penelitian bisa diselesaikan. Reduksi data dimulai dengan peneliti memilih, menyederhanakan, memunculkan inti atau pokok bahasan, dan mengelola data yang telah didapatkan atau mendeskripsikannya. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan memfokuskan untuk mengetahui bagaimana peran pembinaan media sosial dalam pembentukan akhlak siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam melakukan penyajian data peneliti memaparkan data dengan menampilkan hubungan atau kategorinya dan menggambarkan keadaan yang sedang terjadi. Hal ini bertujuan agar peneliti mampu mendefinisikan dan membuat kesimpulan dengan tepat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian dengan cara mendefinisikan bagian-bagian atau kategori yang saling berkaitan dengan permasalahan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dari sejak awal peneliti melakukan penelitian sudah memiliki gambaran umum mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam melakukan penarikan kesimpulan peneliti mencari makna dari fenomena atau temuan yang didapatkan, mencatat secara teratur, dan mencari sebab-akibatnya yang ada ditempat penelitian. Untuk mendapatkan kesimpulan yang valid, maka peneliti tidak bisa langsung menarik kesimpulan, dibutuhkan proses. Peneliti masih melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara atau dapat berubah sesuai dengan data yang ada dilapangan agar kesimpulan tetap valid dan sesuai dengan permasalahan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif 01 Punggur

Berdirinya MTs ini pada awalnya bermula dari yayasan Pondok Pesantren yang didirikan oleh KH. Ali Hasyim yang pada saat ini dikenal dengan nama Baitul Mustaqim. Yayasan ini bermula dari kegiatan pengajian yang ada di masyarakat Dusun Lima Sidorahayu, Kampung Sidomulyo, Kecamatan Lampung Tengah, dan didirikan pada tahun 1969. Jamaah pengajian KH. Ali Hasyim semakin bertambah banyak, yang pada awalnya jamaah hanya berasal dari masyarakat sekitar, kemudian bertambah dari masyarakat diluar Desa.

KH. Ali Hasyim akhirnya merasa khawatir mengenai pendidikan anak-anaknya, dikarenakan pada saat itu di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur masih belum ada sekolah untuk lanjutan setelah lulus dari Sekolah Dasar (SD). Para pengurus yayasan dan KH. Ali Hasyim melakukan musyawarah terkait masalah ini. Hasil dari musyawarah tersebut adalah pada tahun 1969 didirikannya PGA 6 tahun Neujotomo. Pada tahun 1977 pemerintah memberikan perubahan aturan yang pada awalnya pendidikan PGA dan SPG berlangsung selama 6 tahun, menjadi 3 tahun dan menjadi pendidikan menengah. Hal ini menyebabkan izin operasional PGA Neujotomo dicabut. Karenal hal tersebut PGA

Neujotomo pada tanggal 01 Januari 1977 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang bernaung pada lembaga pendidikan Ma'arif NU Punggur Lampung Tengah sampai masa sekarang.

Saat ini MTs Ma'arif 01 Punggur dipimpin oleh bapak Ahmad Zainudin, S.Pd (2022-2025). Sebagian siswa di sekolah ini berasal dari Pondok Pesantren Baitul Mustaqim, sehingga sistem pendidikannya dapat dikatakan mirip dengan semi *Boarding School*. Sebagian bangunan disekolah ini juga sudah berdiri dari ketika masih menjadi PGA Neujotomo, tetapi seiring perkembangan zaman pihak sekolah melakukan berbagai renovasi dan membangun gedung-gedung baru sesuai fungsi dan kapasitasnya.

2. Visi Misi dan Tujuan MTs Ma'arif 01 Punggur

a. Visi

Visi dari MTs Ma'arif 01 Punggur yaitu “Terwujudnya Peserta Didik yang Berimtaq, Beriptek, Berkarakter Islam, dan Mampu Berkompetitif Secara Nasional dan Global.”. Dari pernyataan visi tersebut, dapat dipahami bahwa MTs Ma'arif 01 Punggur berfokus untuk menjadikan peserta didik memiliki kemampuan yang maksimal dalam pendidikan ataupun kehidupan sehari-harinya, serta selalu berlandaskan pada hukum-hukum dan nilai-nilai agama Islam.

b. Misi

Visi diwujudkan harus menggunakan berbagai misi atau cara, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama secara berimbang sesuai dengan kurikulum KTSP sebagai dasar untuk membekali peserta didik dimasa mendatang.
- 2) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan melalui mata pelajaran Aqidah Akhlaq, Al Qur'an Hadis, Fiqh dan Mata pelajaran agama lainnya untuk membentuk watak dan karakter yang baik.
- 3) Membiasakan bersikap sopan dan santun dilingkungan madrasah dan dimanapun siswa berada dalam bergaul, dengan harapan siswa dapat bersikap sebagaimana mestinya jika bergaul dengan sesama teman maupun dengan orang yang lebih tua dan orang yang lebih muda.
- 4) Mengenalkan dan membiasakan budaya islami yang diharapkan dapat membentengi diri dari budaya asing yang banyak masuk ke indonesia yang tidak sesuai dengan aqidah dan idiologi yang ada di indonesia.
- 5) Meningkatkan dan memfasilitasi upaya peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk dapat mempersiapkan dirinya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan kompetitif secara nasional.

- 6) Melatih dan membiasakan pengamalan ibadah wajib dan sunah dengan berazaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) dimanapun dan kapanpun berada.
- 7) Mengenalkan dan melatih kemampuan peserta didik untuk mengakses informasi yang diperlukan melalui sarana jaringan elektronik agar dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan di tingkat nasional.
- 8) Mengarahkan para lulusannya untuk dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yang kompetitif secara nasional.
- 9) Study banding dan study wisata pada sekolah unggulan di provinsi lampung maupun di pulau jawa, guna memotifasi peserta didik untuk lebih maju.
- 10) Mengirimkan para guru ke berbagai pelatihan dan pendidikan lain untuk meningkatkan mutu para pendidik.
- 11) Mengenalkan peserta didik dan para pendidik dengan teknologi ICT dan cara pemanfaatannya.

c. Tujuan

Tujuan awal para pendiri Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 01 Punggur yaitu untuk membantu pemerintah, dan orang tua dalam mencerdaskan anak bangsa, dan sampai saat ini tujuan ini masih menjadi tujuan dari MTs Ma'arif 01 Punggur.

3. Kondisi MTs Ma'arif 01 Punggur

a. Identitas MTs Ma'arif 01 Punggur

Tabel 1
Identitas MTs Ma'arif 01 Punggur

Nama Sekolah	MTs Ma'arif 01 Punggur
Status Akademi	Akreditasi (B) Baik
No/Tanggal	079. BAP-SM/12/LPG/PKO/2018
NPSN	10816585
No. Statistik Madrasah	12.12.18.02.0005
Nama Kepala Madrasah	Ahmad Zainudin, S.Pd
Alamat Sekolah	Jl. Raya Sidomulyo Punggur, Desa Sidomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, dengan Kode POS 34152.
No. Telepon/HP	(0725) 6446750 / 081272229725
Luas Lahan	1 h
Luas Bangunan	± 1.303 m ²

*Sumber Data :Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian
MTs Ma'arif 01 Punggur*

b. Lokasi Sekolah MTs Ma'arif 01 Punggur

Mts Ma'arif 01 Punggur menjadi lokasi penelitian, sekolah ini beralamatkan di Jl. Raya Sidomulyo Punggur, Desa Sidomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, dengan Kode POS 34152.

c. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 01 Punggur

Tabel 2
Sarana dan Prasaran MTs Ma'arif 01 Punggur

Ruang Kelas	18 Ruangan
Ruang Kantor	3 Ruangan
Masjid	Dengan ukuran 112 m ²
Kooperasi	1 Ruangan

Dapur	1 Ruangan
Ruang BK	1 Ruangan
Gudang	4 Ruangan
MCK Dewan Guru	3 Ruangan
MCK Putra	5 Ruangan
MCK Putri	8 Ruangan
Lapangan Bola Voly	1 Lokal
Lapangan Futsal	1 Lokal
Lapangan Upacara Bendera	1 Lokal
Papan Tulis Hitam Dan Putih	8 papan hitam dan 19 papan putih
Meja Kursi Belajar Siswa	360 Stel
Meja Kursi Guru	39 Stel

*Sumber Data :Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian
MTs Ma'arif 01 Punggur*

d. Data Guru dan Karyawan MTs Ma'arif 01 Punggur

Tabel 3
Data Guru dan Karyawan MTs Ma'arif 01 Punggur

Nama	Pendidikan	Jabatan
Ahmad Zainudin, S.Pd	S1/Penjas	Kepala Madrasah
Umi Marhamah, M.Pd.I	S2/PAI	Waka Kurikulum
Asep Fajrul Hidayat, S.Pd	S1/Penjas	Waka Kesiswaan
HI. Abdul Jalal	KPG	Guru
Agus Salim, S.Ag	S1/PAI	Guru
Drs. Ahmad Sanuri	S1/B.Ingggris	Guru
B. Triyanto, S.Pd	S1/IPA	Guru
Miftahul Janah, S.Pd	S1/B.Ingggris	Guru
Khabib Alwi, S.Pd.I	S1/PAI	Guru
Suwanto, S.Pd	S1	Guru
Endang Fatmawati, S.Pd	S1/Ekonomi	Guru
M. Alwi, Se	S1/Ekonomi	Ka.TU
Septi Ambarwati, S.Pd	S1/BK	BK
M. Anis Mudzakir, M.Pd	S2/PAI	Guru
Umi Maghfiroh, M.Pd	S1/Biologi	Guru
Mahsun Yunus, S.Pd.I	S1/PAI	Guru
Ratna Dewi, S.Pd.I	S1/PAI	Guru
Muhammad Asnan R, S.Pd.I	S1/PAI	Bendahara
Siti Habibah, S.Pd	S1	Guru
Weni Indrawati, S.Pd	S1	Guru
Widya Anggun Lestari, S.Pd	S1	Guru

Sefi Ruswaningsih, S.Pd	S1	Guru
Sufiantoro, S.Ag	S1	Guru
Ahmad Yasin, S.Pd.I	S1	Guru
Fadwatul Qori'ah, S.Pd	S1	Guru
Annis Waatul Fitri, S.Pd	S1	BK
Delvia Sri Mulyanti, S.Pd	S1	Guru
Muhammad Irawan, S.Pd.	S1	Guru
Dwi Purnawan, S.Pd	S1	Guru
Masidah	D1	Guru
Dewi Faidaturrohmah, S.Pd.I	S1/B.Arab	Guru
Rizki Frisiana Praptika, S.Mat	S1/Mat	Guru
Anis Septiana, S.Pd	S1/Biologi	Guru
Siti Munawaroh, S.Pd.I	S1/PAI	TU 1
M Khoirul Ikhsan	S1/PAI	Guru
Ulfa Nur Fadila, Se	S1	Perpustakaan
Supriyanto, S.Pd	S1/PAI	Guru
Annisa Ayu Hapsari, S.Pd	S1/Biologi	Guru
Ashuri Yahya, S.Pd	S1/Biologi	TU 2
M.Sahir Sabah	MAS	Satpam
Muhammad Indrawan	MAS	Satpam
Purnomo Sidiq	MTS	Kebersihan
Fathul Hasanudin	MTS	Penjaga

Sumber Data :Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MTs Ma'arif 01 Punggur

e. Data Jumlah Siswa MTs Ma'arif 01 Punggur

Tabel 4
Data Jumlah Siswa MTs Ma'arif 01 Punggur

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
VII A	16	16	32
VII B	14	22	36
VII C	16	20	36
VII D	17	19	36
VII E	16	19	35
VII F	17	19	36
VIII A	13	12	25
VIII B	11	21	32

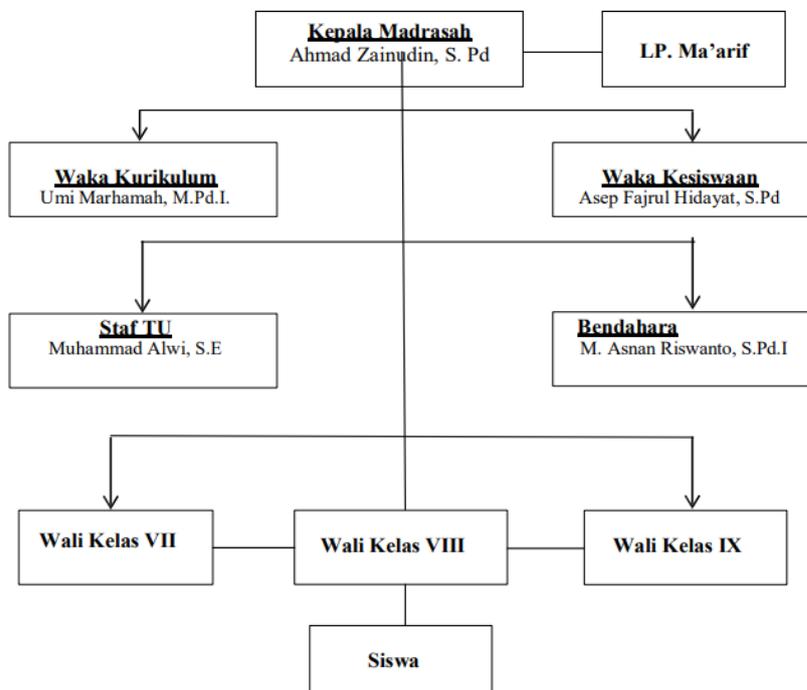
VIII C	23	13	36
VIII D	23	12	35
VIII E	22	14	36
VIII F	21	15	36
IX A	10	12	22
IX B	16	16	32
IX C	14	16	30
IX D	15	18	33
IX E	17	15	32
IX F	18	14	32

*Sumber Data :Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian
MTs Ma'arif 01 Punggur*

4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 01 Punggur

Struktur organisasi menggambarkan hubungan antara tiap bagian serta potensi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang diharapkan.

Gambar 2
Struktur Organisasi MTs Ma'arif 01 Punggur

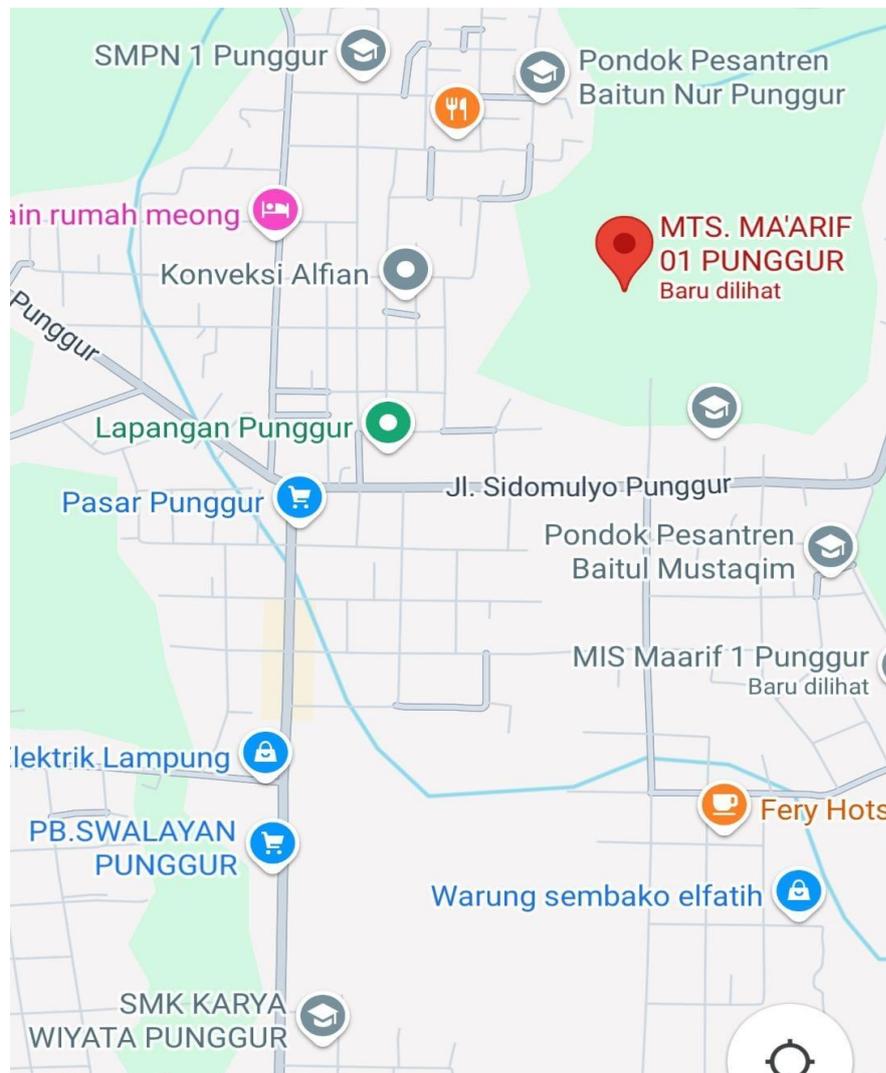


*Sumber Data :Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian
MTs Ma'arif 01 Punggur*

Struktur organisasi menciptakan kerangka yang mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien, memfasilitasi komunikasi dan koordinasi, serta memberikan pembagian tanggung jawab yang jelas. Struktur yang baik membantu organisasi beroperasi dengan lebih terarah, terorganisir, dan responsif terhadap tantangan.

5. Denah Lokasi MTs Ma'arif 01 Punggur

Gambar 3
Denah Lokasi MTs Ma'arif 01 Punggur



B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga mendapatkan hasil penelitian mengenai peran pengguna media sosial dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur. Peneliti mendapatkan data-data atau temuan yaitu:

1. Akhlak Terpuji Siswa Sebagai Pengguna Media Sosial

Siswa yang berada di jenjang MTs telah banyak menjadi pengguna media sosial. Pada masa remaja, siswa MTs sedang dalam proses mencari identitas diri, dan media sosial dapat berperan dalam pembinaan akhlak mereka. Mereka cenderung membandingkan diri dengan teman-teman atau tokoh yang mereka idolakan di media sosial. Hal ini bisa berdampak positif, seperti termotivasi untuk mencapai tujuan. Hal ini juga akan memberikan peran yang cukup besar dalam pembinaan akhlak mereka.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan di MTs Ma'arif 01 Punggur, guru Bimbingan Konseling kelas VIII F menyatakan bahwa:

“Media sosial sangat berpengaruh kepada siswa. Contohnya siswa yang umurnya masih anak-anak tapi karena pengaruh media sosial bertingkah seolah-olah lebih dewasa dari umurnya. Beberapa siswa ada yang benar-benar menjadi lebih dewasa dari umurnya akibat media sosial, ada juga yang hanya bertingkah dewasa akan tetapi pola pikirnya masih sewajarnya anak-anak yang seumurnya. Media sosial yg sangat berperan saat ini adalah TikTok.” (W.G.B/F.1G/9-10-2024)

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terkait peran pengguna media sosial dalam pembinaan akhlak siswa diketahui bahwa siswa mendapatkan peran dari media sosial terhadap pembinaan akhlak

siswa secara positif dan negatif. Hal ini dapat dilihat dari akhlak yang ditunjukkan siswa dalam menjalani kehidupan di sekolah. Siswa yang mendapatkan peran positif dalam pembinaan akhlaknya dari media sosial akan menunjukkan akhlak-akhlak terpuji, seperti saling tolong menolong, menjaga kebersihan, dan bersikap sopan kepada orang yang lebih tua serta teman sebayanya. (O/15-09-2024)

Dari pernyataan guru Bimbingan Konseling kelas VIII F dapat diketahui bahwa pengguna media sosial yang masih dalam kategori usia remaja sebagian siswa MTs belum bisa mengendalikan media sosial dengan sebaik-baiknya. Terdapat beberapa siswa yang sudah mendapatkan peran positif dari penggunaan media sosial ini, contohnya adalah seperti siswa yang menggunakan media sosial dapat terbantu untuk mengembangkan pola pikirnya menjadi lebih dewasa, sehingga perilaku atau akhlak yang akan ditimbulkan juga dapat menjadi lebih baik dari sebelum-belumnya.

Jika siswa dapat menjadi pengguna media sosial yang baik, maka konten-konten yang dilihat juga akan diseleksi oleh mereka apakah baik untuk dilihat atau tidak. Perilaku seperti ini tidak dimiliki oleh semua siswa, sehingga tidak semua siswa dapat merasakan peran yang positif dari media sosial untuk pembinaan akhlak siswa itu sendiri. Guru Akidah Akhlak kelas VIII F menyatakan bahwa:

“Kalau dikelas VIII F tidak banyak, akan tetapi jika secara keseluruhan tentunya ada, karena terkadang saya dalam

pembelajaran memperlihatkan video dari media sosial mengenai contoh dari akhlak terpuji. Kemudian ada dari satu atau 2 anak yang merenungi, tapi ada juga yang acuh terhadap hal tersebut. Jika di kelas VIII F karena karakter anak yang berbeda beda, mereka cenderung lebih acuh.” (W.G.A/F.2G/9-10-2024)

Dari pernyataan guru Akidah Akhlak kelas VIII F dapat diketahui bahwa secara keseluruhan masih ada siswa yang mendapatkan peran positif media sosial terhadap pembinaan akhlak terpuji siswa. Hal ini diketahui seperti ketika guru Akidah Akhlak memperlihatkan video-video motivasi untuk menjadikan Akhlak lebih baik, terdapat beberapa siswa yang termotivasi, contohnya dengan cara merenungkan, kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini juga selaras dengan pernyataan guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

“Seperti yang sudah dicontohkan tadi. Ada juga seperti dari sikapnya, setelah saya berikan video dari media sosial dalam pembelajaran terdapat siswa yang sikapnya berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.”. (W.G.A/F.5G/9-10-2024)

Berdasarkan hasil observasi, terdapat siswa yang selalu bersikap sopan kepada guru atau orang yang lebih tua di sekolah, seperti bertegur sapa, menanyakan kabar, membantu guru saat membawa banyak barang. Siswa juga menunjukkan akhlak terpuji dengan peduli kepada sesama makhluk hidup, menjaga kebersihan, dan bersikap sopan kepada teman sebayanya. (O/15-10-2024)

Orang tua dan anggota keluarga lainnya yang berada dalam lingkungan keluarga siswa juga memiliki peran yang sangat besar terhadap siswa sebagai pengguna media sosial. Guru Bimbingan Konseling menyatakan bahwa yang lebih mengetahui penggunaan media sosial dalam sehari-hari adalah orang tua siswa. Guru di sekolah hanya bisa memberikan arahan yang baik agar siswa dapat menjadi pengguna media sosial yang baik, sehingga siswa mendapatkan peran yang positif dari media sosial ini.

Akhlik terpuji yang didapatkan oleh siswa di MTs ini melalui peran pengguna media sosial lainnya, beberapa diantaranya adalah melihat konten-konten yang dapat dijadikan motivasi untuk merubah perilaku menjadi lebih baik lagi. Media sosial sering digunakan untuk berbagi konten inspiratif dan edukatif, seperti ceramah agama, kutipan motivasi, dan nilai-nilai moral yang dapat memengaruhi perilaku positif siswa. Peran positif lainnya dari media sosial adalah siswa dapat mengikuti komunitas-komunitas secara online maupun offline yang bernilai positif sehingga dapat membantu pembinaan akhlak terpuji siswa.

2. Akhlak Tercela Siswa Sebagai Pengguna Media Sosial

Media sosial yang telah berkembang pesat di era modern saat ini, membawa banyak pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari manusia, baik itu yang masih berusia anak-anak sampai orang-orang dewasa. Pengguna media sosial juga dapat berasal dari berbagai wilayah dan negara di seluruh dunia, tidak memandang usia, suku, gender, dan kedudukan sosial.

Siapa saja yang dapat menggunakan internet, maka dapat menggunakan media sosial apapun yang dapat diakses.

Media sosial yang saat ini banyak digunakan diberbagai macam negara terutama di Indonesia adalah aplikasi media sosial TikTok. TikTok menjadi aplikasi yang bisa diakses oleh siapa saja dan tidak tersedia fitur batasan usia, sehingga anak-anak, remaja, sampai orang yang sudah lanjut usia juga bisa menggunakannya. Siswa atau remaja yang masih berada dijenjang pendidikan MTs banyak yang menggunakan media sosial TikTok ini. Dari hasil observasi yang dilakukan dikelas VIII F, rata-rata semua siswa yang memiliki *Handphone*, juga memiliki aplikasi TikTok, baik itu menjadi pengguna aktif ataupun pasif. Media sosial TikTok memiliki berbagai fitur-fitur menarik, sehingga banyak siswa memilih untuk menggunakan aplikasi ini dikarenakan selain konten-konten yang disajikan bervariasi cara penggunaanya juga tidak susah.

Penggunaan media sosial dikalangan siswa jika tidak digunakan dengan benar, maka siswa bisa menjadi pengguna media sosial yang kurang baik. Hal ini juga dapat mempengaruhi implementasi akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pola pikir siswa juga dapat terpengaruhi, bahkan dapat menurunkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di MTs Ma'arif 01 Punggur. Jika hal hal ini dibiarkan terus menerus, tentunya media sosial hanya akan membawa peran yang negatif saja, karena siswa tidak mampu melakukan kontrol terhadap penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya.

Guru Akidah Akhlak menyatakan bahwa dikelas VIII F peran negatif dari media sosial terhadap pembinaan akhlak sangat dirasakan, yaitu:

“Peran media sosial terhadap siswa ini lebih banyak negatifnya, dari ucapan, pakaian, pergaulan, yang diikuti semua hal yang viral. Mengingat di kelas VIII F lingkungan siswanya berbeda beda, dan cenderung berada dilingkungan yang bukan agamis, hal ini menjadikan pergaulan mereka lebih gampang dipengaruhi, seperti anak laki-laki nongkrong dengan merokok.” (W.G.A/F.3G/9-10-2024)

Guru Bimbingan Konseling juga menyatakan bahwa siswa di MTs Ma’arif 01 Punggur dalam menjadi pengguna atau menggunakan media sosial mendapatkan peran yang negatif, yaitu:

“Siswi banyak mengenal alat make-up dari media sosial. Kemarin saya baru melakukan razia dan menemukan salah satu siswa yang membawa seperangkat alat make-up lengkap. Hal ini dikarenakan remaja saat ini mudah sekali terpengaruh oleh media sosial. Dan siswa banyak yang bermain game sampai pagi atau bahkan tidak tidur sama sekali.” (W.G.B/F.3G/9-10-2024)

Dari kedua pernyataan guru tersebut, dapat diketahui bahwa siswa dalam menggunakan media sosial mendapatkan pengaruh-pengaruh yang mengarah pada implementasi akhlak negatif. Contohnya saja seperti mengikuti *trend-trend* ucapan dan pakaian yang cenderung menimbulkan akhlak negatif. Pakaian-pakaian yang tidak sesuai dengan umur siswa sudah dipakai, atau pakaian-pakaian muslimah yang tidak sesuai syariat Islam dan aturan sekolah, begitu juga dengan siswa laki-laki yang tidak mengikuti aturan sekolah dikarenakan mengikuti *trend-trend* dari siswa-siswa sekolah lainnya.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa akhlak tercela siswa sebagai pengguna media sosial yang telah mendapatkan peran dari

pengguna media sosial ditunjukkan dengan cara, dalam berbicara siswa tidak jarang melontarkan kalimat atau kata yang tidak sopan kepada guru dan teman sebaya. Siswa sering membantah atau menolak perintah guru, contohnya ketika guru meminta bantuan kepada siswa, atau guru memberikan tugas kepada siswa. Siswa juga tidak peduli dengan keadaan temannya apabila sedang dalam kesulitan. (O/15-10-2024)

Peran negatif media sosial lainnya adalah pergaulan siswa yang menjadi tidak terkontrol dan bisa bergaul dengan siapapun di media sosial tanpa mengenal bagaimana watak asli orang-orang tersebut. Pergaulan yang terjadi di media sosial, antar pengguna satu dengan yang lainnya tidak mengetahui usia dan watak aslinya. Hal ini juga perlu diwaspadai agar siswa dalam menggunakan media sosial tidak gampang tertarik dengan video-video yang viral-viral saja. Semua konten yang dilihat harus dipilih yang baik atau yang bisa dijadikan contoh positif saja. Jika siswa menggunakan media sosial tanpa memperhatikan hal-hal tersebut, maka pergaulan siswa menjadi tidak terkendalikan dan dapat mengarah pada hal-hal negatif.

Seorang siswa MTs Ma'arif 01 Punggur menyatakan:

“Semua video yang lewat dilihat, konten negatif kalau saya kepo, saya lihat dulu.” (W.S.3/F.6S/9-10-2024)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa masih banyak yang melihat video-video negatif di TikTok baik itu dilakukan dengan sengaja atau tidak disengaja seperti melihat video secara acak. Guru menyatakan bahwa akhlak tercela yang ditunjukkan oleh siswa

merupakan akibat dari peran negatif TikTok. Siswa selain melihat video negatif juga mengikuti gaya kehidupan video-video yang dilihat di TikTok. (O/9-10-2024)

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, peran negatif media sosial sangat mempengaruhi proses pembinaan akhlak siswa. Akibat dari pergaulan dan penggunaan media sosial siswa yang sulit untuk dikontrol, maka peran negatif media sosial dalam akhlak siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur beberapa akhlak tercelanya yaitu terjadinya, Cyberbullying (bullying melalui media sosial), dan konsumsi konten negatif.

C. Pembahasan

Peran pengguna media sosial dalam pembinaan akhlak siswa sangat signifikan, karena media sosial sering digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Di era saat ini, siswa lebih sering menggunakan media sosial, bahkan bisa dikatakan bahwa siswa tidak terlepas dari penggunaan internet disetiap harinya. Siswa sering mengikuti konten-konten yang menjadi *trend*, dan tidak jarang ditemukan siswa yang juga banyak mengikuti pengguna media sosial yang memiliki jutaan pengikut sebagai hiburan dan kesenangan pribadi.

Akhlak siswa tidak akan pernah terlepas dari pengaruh lingkungan kehidupan yang dijalani oleh siswa. Pergaulan siswa juga menjadi salah satu yang paling berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa. Di era modern saat ini, pergaulan siswa tidak hanya berasal dari interaksi langsung yang dijalani oleh siswa, tapi juga termasuk dalam interaksi yang

dilakukan melalui media sosial. Pengguna media sosial memiliki peran positif khususnya dalam pembinaan akhlak siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian dan temuan khusus mengenai peran pengguna media sosial dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur, dapat diketahui bagaimana peran dari pengguna media sosial terhadap pembinaan akhlak siswa. Bentuk peran pengguna media sosial dalam pembinaan akhlak siswa adalah sebagai berikut :

a. Menyebarkan konten yang positif dan mendidik

Pengguna media sosial yang membuat video dengan memberikan edukasi mengenai nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan toleransi memberikan pembinaan akhlak kepada siswa. Siswa yang terpapar konten edukatif ini akan lebih cenderung meniru dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Banyak pengguna media sosial TikTok yang membuat konten video dengan bertemakan empati dan tanggung jawab, terdapat juga animasi kartun yang mengangkat tema serupa, tokoh-tokoh masyarakat juga sering membagikan video-video dengan tema serupa. Jika tema konten video seperti ini bisa dijadikan *trend*, sehingga banyak dilihat oleh masyarakat termasuk remaja, maka hal ini akan sangat berperan dalam pembinaan akhlak siswa.

Siswa yang banyak melihat konten video dengan tema empati dan tanggung jawab, secara tidak sadar jika diikuti oleh siswa tersebut, maka akhlak yang ditunjukkan akan banyak mengarah pada akhlak

terpujinya. Contoh dari konten video dengan tema tanggung jawab dan empati adalah seperti salah satu pengguna TikTok dengan nama akun @pandawaragroup.¹ Konten yang disajikan oleh pengguna ini membagikan mengenai tanggung jawab dan empati terhadap lingkungan sekitar, agar masyarakat senantiasa menjaga kebersihan lingkungan. Banyak pengguna media sosial yang membagikan cerita inspiratif, kisah tokoh-tokoh yang berakhlak baik, atau tindakan kebaikan yang dapat menjadi teladan bagi siswa. Konten yang memotivasi seperti ini dapat mendorong siswa untuk menjalani hidup dengan penuh integritas dan kebaikan.

Siswa yang banyak melihat konten video edukasi seperti ini tentunya akan memotivasi dan meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan disekitarnya, sehingga siswa dapat menunjukkan akhlak-akhlak terpujinya dalam kehidupan sehari-harinya baik di sekolah maupun di rumahnya. Media sosial sangat berperan dalam pembinaan akhlak siswa, saat ini siswa selalu mengikuti hal-hal yang sedang menjadi *trending* topik. Semakin banyak konten video edukasi yang menjadi *trend* dan banyak dilihat oleh siswa, maka media sosial dapat semakin berperan dalam pembinaan akhlak terpuji siswa.

Guru di MTs Ma'arif 01 Punggur selalu memberikan nasihat dan arahan agar siswa dalam menggunakan media sosial melihat konten-konten yang bernilai edukasi. Hal ini juga bertujuan agar manfaat

¹ Ilham Sukmono, Ana Kuswanti, dan Munadhil Abdul Muqsith, "Berdaya dengan Media Digital: Pandawara Group Mengkampanyekan Kebersihan Lingkungan Melalui Tik-Tok," G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan 8, no. 4 (12 Oktober 2024): 2150.

positif dari penggunaan media sosial ini dapat selalu dirasakan, sehingga tidak hanya akhlak terpuji yang ditunjukkan tetapi media sosial juga dapat berperan dalam membentuk pola pikir siswa. Seperti yang telah disebutkan oleh guru Akidah Akhlak kelas VIII, bahwa dari penggunaan media sosial, siswa dapat mengembangkan pola pikirnya menjadi lebih baik (kreatifitas, pengetahuan informasi secara umum, mempermudah akses pendidikan secara global).

b. Memberikan teladan perilaku baik

Pengguna media sosial dapat memberikan contoh dalam berinteraksi secara sopan dan menghargai orang lain. Penggunaan bahasa yang baik, tidak menyebarkan kebencian, serta menjaga etika dalam berkomunikasi akan mengajarkan siswa bagaimana berinteraksi dengan cara yang terpuji. Dari pendapat guru Bimbingan Konseling dan Akidah Akhlak di MTs Ma'arif 01 Punggur ini, dalam bertingkah laku siswa banyak mengikuti dari media sosial atau konten video yang dilihat. Perilaku atau akhlak mereka sangat dipengaruhi oleh media sosial dan pergaulan teman sebayanya.

Pergaulan siswa dipengaruhi oleh media sosial juga, contohnya ada salah satu siswa yang menggunakan kata-kata baru yang ia dapatkan dari media sosial, maka siswa lainnya juga akan tertarik untuk mengikuti kalimat-kalimat tersebut. Perilaku yang siswa tunjukkan juga sangat dipengaruhi oleh media sosial, mereka secara sadar menerapkan apa yang dilihat dari media sosial. Contohnya jika mereka melihat

pengguna media sosial yang memiliki jutaan pengikut dalam berakhlak memiliki adab yang baik, video tersebut banyak mendapatkan like dan komen positif, maka siswa akan mengikuti hal tersebut juga.

Salah satu contoh pengguna media sosial dengan pengikut jutaan dan banyak diikuti oleh siswa dalam berperilaku adalah pemilik akun @husainbasyaiban.² Husain Basyaiban merupakan pengguna TikTok yang dapat dijadikan teladan dalam perilaku, terutama dalam konteks akhlak Islami. Sebagai seorang Qari' Al-Qur'an dan pembuat konten dakwah, perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh Husain Basyaiban mencerminkan beberapa nilai-nilai positif yang patut diteladani. Akhlak Husain yang santun dan rendah hati terlihat dalam interaksinya dengan pengikut di media sosial.

Sikap yang ditunjukkan oleh Husain Basyaiban di media sosial mengajarkan siswa untuk selalu menunjukkan akhlak yang baik dalam setiap interaksi, terutama di media sosial, di mana siswa atau pengguna media sosial lainnya sering terjebak dalam perdebatan atau kritik yang tidak sehat. Konten video yang dibuat oleh Husain Basyaiban mengingatkan bahwa akhlak mulia adalah cerminan dari iman seseorang. Pengguna media sosial seperti inilah yang dapat dijadikan contoh sebagai teladan dalam berakhlak terpuji siswa.

² Unsiyatul Uyun, "Retorika Dakwah Husain Basyaiban Dalam Pemanfaatan Media Sosial Tiktok," *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (9 Juli 2023): 133-136.

c. Mengajak melakukan tindakan sosial dan amal

Peran positif dari pengguna media sosial tidak hanya dirasakan oleh sesama pengguna media sosial saja. Banyak pengguna media sosial yang membuat konten video dengan melibatkan masyarakat secara umum, baik itu pengguna media sosial atau bukan, sehingga mereka yang tidak menggunakan media sosial dapat merasakan peran positif dari pengguna media sosial. Contohnya seperti mulai banyak konten yang dibuat oleh pengguna TikTok dengan pengikut jutaan yang bertemanan berbagi. Berdasarkan hasil penelitian, siswa di kelas VIII F banyak yang menyukai pengguna TikTok dengan konten berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan atau masyarakat lainnya secara acak.

Siswa di kelas VIII F menyatakan bahwa pengguna yang paling sering dilihat dalam konten berbagi adalah pengguna TikTok dengan nama akun @williesalim. Kegiatan bagi-bagi Willie Salim tidak hanya untuk sekedar hiburan, tetapi juga menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat, terutama yang membutuhkan. Meskipun konsepnya ringan dan menghibur, Willie Salim berhasil memberikan dampak positif dengan berbagi kebahagiaan. Siswa kelas VIII F memandang bahwa konten yang dibuat oleh Willie Salim dapat menjadi inspirasi dan meningkatkan kesadaran sosial atau empati.³

³ Dian Intan Khairiah dkk., “Pengaruh Konten Berbagi Pada Akun Tiktok@Williesalim Terhadap Gaya Hidup Anak Generasi Alfa,” *Merdeka : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (1 Juni 2024): 364.

Konten-konten yang bertemakan berbagi juga banyak sekali dilakukan oleh pengguna TikTok lainnya. Siswa dapat terinspirasi dan memperkuat rasa kemanusiaanya, sehingga siswa dapat menunjukkan akhlak terpujinya untuk membantu sesama manusia dan makhluk ciptaan Allah lainnya. Pengguna media sosial yang mengajak siswa terlibat dalam kegiatan sosial, seperti kampanye amal, aksi kemanusiaan, atau program kebersihan lingkungan, dapat membantu menanamkan nilai-nilai kebaikan dan tanggung jawab sosial. Hal ini dikarenakan tidak jarang pengguna media sosial sering membuat aksi kampanye bantuan kemanusiaan secara online. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ini akan memperkuat sikap kepedulian dan kedermawanan dalam diri.

Keperdulian sosial terhadap sesama makhluk hidup bisa dilakukan dimana saja dan dengan siapa saja terutama dilingkungan sekitar. Dari pengguna media sosial, diharapkan siswa mampu mendapatkan dan merasakan peran pengguna media sosial dalam pembinaan akhlak siswa. Dengan memberikan dukungan emosional dan moral kepada orang lain, seperti melalui komentar positif atau memberikan semangat, pengguna media sosial mengajarkan siswa untuk selalu saling mendukung dan membantu, yang merupakan bagian penting dari akhlak terpuji.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan mengenai “Peran Pengguna Media Sosial Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Ma’arif 01 Punggur”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Peran pengguna media sosial dalam menyebarkan konten yang positif dan mendidik. Pengguna media sosial yang membuat video dengan memberikan edukasi mengenai nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan toleransi memberikan pembinaan akhlak kepada siswa. Siswa yang banyak melihat konten video edukasi akan termotivasi dan meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan disekitarnya, sehingga siswa dapat menunjukkan akhlak-akhlak terpujinya dalam kehidupan sehari-harinya baik di sekolah maupun di rumahnya.
2. Peran pengguna media sosial dalam memberikan teladan perilaku baik. Pengguna media sosial dapat memberikan contoh dalam berinteraksi secara sopan dan menghargai orang lain. Penggunaan bahasa yang baik, tidak menyebarkan kebencian, serta menjaga etika dalam berkomunikasi akan mengajarkan siswa bagaimana berinteraksi dengan cara yang terpuji. Siswa di kelas VIII F banyak meniru akhlak terpuji pengguna media sosial, hal ini berarti siswa kelas VIII F mendapatkan peran dari pengguna media sosial dalam pembinaan Akhlak.

3. Peran pengguna media sosial dalam mengajak melakukan tindakan sosial dan amal. Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh pengguna media sosial ini akan membuat siswa terinspirasi dan memperkuat rasa kemanusiaanya, sehingga siswa dapat menunjukkan akhlak terpujinya untuk membantu sesama manusia dan makhluk ciptaan Allah lainnya. Pengguna media sosial yang mengajak siswa terlibat dalam kegiatan sosial, seperti kampanye amal, aksi kemanusiaan, atau program kebersihan lingkungan, dapat membantu menanamkan nilai-nilai kebaikan dan tanggung jawab sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti definisikan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk siswa kelas VIII F di MTs Ma'arif 01 Punggur diharapkan mampu lebih baik dalam menjadi pengguna dan menggunakan media sosial. Siswa dapat melakukan pengendalian diri dalam menggunakan media sosial agar tidak berlama-lama sehingga lupa waktu dan melihat konten-konten yang memberikan manfaat positif. Siswa dalam berakhlak tidak boleh berpatokan pada media sosial agar akhlak tercela yang sering didapatkan dari peran pengguna media sosial dapat dihindari.
2. Untuk guru dan orang tua agar lebih meningkatkan pembinaan kepada siswa dalam menggunakan media sosial dan memberikan bimbingan serta arahan yang lebih mendalam mengenai penggunaan media sosial agar siswa mendapatkan banyak manfaat positifnya. Guru dan orang tua lebih

maksimal untuk memahami perkembangan siswa agar pembinaan akhlak siswa mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Untuk sekolah dapat memberikan program-program tambahan mengenai pengetahuan, arahan, bimbingan, dan pemahaman kepada siswa dalam menggunakan dan menjadi pengguna media sosial. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menjadi pengguna media sosial yang bijak sehingga mendapatkan manfaat serta peran positif dari media sosial. Sekolah juga harus memperhatikan perkembangan siswa dalam bertingkah laku agar dapat diketahui apakah media sosial secara maksimal mampu memberikan peran positifnya atau tidak. Kerjasama pihak sekolah, guru, dan orang tua sangat diperlukan agar siswa mampu menjadi pengguna yang menggunakan media sosial dengan baik dan benar.

Secara keseluruhan, pengguna media sosial berperan signifikan dalam pembinaan akhlak siswa, baik dari sisi positif maupun negatif. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan, bimbingan, dan pendidikan yang berkelanjutan untuk memaksimalkan manfaatnya dan meminimalisir dampak buruknya. Guru dan orang tua memberikan nasihat serta pengarahan dan bimbingan kepada siswa agar dalam menggunakan media sosial dengan bijak. Guru dan orang tua juga melakukan pengawasan kepada siswa agar siswa tidak melakukan kesalahan yang dapat berakibat fatal dalam menjadi pengguna media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, Fitri, dan Fadhillah Yusri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 14–26.
- Aqilah, Daffa, Denny Soestrisna As, dan Agung Fauzi. "Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja." *Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6, no. 1 (28 Juni 2023): 219–25.
- Azizah, Lukita, Janti Gunawan, dan Puti Sinansari. "Pengaruh Pemasaran Media Sosial TikTok terhadap Kesadaran Merek dan Minat Beli Produk Kosmetik di Indonesia." *Jurnal Teknik ITS* 10, no. 2 (22 Desember 2021): A438–43.
- Azza, Qorina, dan Mahfud Anshori. "Media Sosial, Kredibilitas, Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi," t.t.
- Baharuddin. *Pengantar Sosiologi*. Mataram: Sanabil, 2021.
- Bahri, Saiful. *Membumikan Pendidikan Akhlak*. Solok: Mitra Cendekia Media, 2023.
- Baskoro, Fajar, dkk. *Media Sosial Untuk Remaja*. Bandung: Widana Media Utama, 2023.
- Damanik, Charin Annisa Br, Sari Atika Parinduri, dan Indah Dina Pratiwi. "Strategi Bimbingan Guru Pai Dalam Mengurangi Akhlak Tercela Pada Siswa Pengguna Aplikasi Tiktok Di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2 Oktober 2024): 87–95.

- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Dayanti, Endah Dwi. “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak Di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah.” *Undergraduate, IAIN Metro*, 2023.
- Febrina, Raden Ismira, Ieke Sartika Iriany, dan Fajar Surya Firdaus. “Motif Penggunaan Media Sosial Tiktok Bagi Remaja.” *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* 9, no. 2 (2 November 2023): 305–22.
- Fiantika, Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Glonal Eksekutif Teknologi, 2022.
- Ghazali, Lutfi, Umar Fauzi, dan Setyo Kurniawan. “Berdzikir Mengaktifkan Berakhlak Mulia.” *Jim-Iqt-Staini* 1, no. 1 (16 Maret 2024): 65–76.
- Hamdan dan Mahmuddin. “Youtube Sebagai Media Dakwah.” *Palita: Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (29 April 2021): 63–80.
- Hayati, Umi Nur, Putri Minamas, dan Subandi. “Teori Komunikasi Dalam Supervisi Pendidikan.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 5 (30 Mei 2024).
- Herdiyani, Sankist, dkk. “Peranan Media Sosial Dalam Mengembangkan Suatu Bisnis: Literature Review.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 18, no. 2 (29 Desember 2022): 103–21.

- Khairi, Ahmad Imam. "Masyarakat Modern Dan Kenakalan Remaja: Suatu Telaah Sosial." *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 1 (5 Juni 2020): 147–68.
- Khairiah, Dian Intan, dkk. "Pengaruh Konten Berbagi Pada Akun Tiktok@Williesalim Terhadap Gaya Hidup Anak Generasi Alfa." *Merdeka : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (1 Juni 2024): 361–66.
- Kholik, Hadi Nur. "Peran Media Sosial Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo." *Undergraduate, IAIN Metro, 2024*.
- Maharani, Diandra Shafira, Adinda Alifya Nurfadilah, dan Nasichah. "Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Terhadap Generasi-Z." *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni* 2, no. 1 (3 Juli 2023): 653–61.
- Makhmudah, Siti. *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Jakarta: Guepedia, 2019.
- Mubarq, Husni, dan Yulia Nurul Hidayati. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Facebook Dalam Pembentukan Budaya Alone Together Pada Kalangan Remaja Di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo." *Populika* 10, no. 2 (8 Juli 2022): 54–61.
- Mulianda, Aura Hasti. "Peran Media Sosial Facebook Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Di Desa Selamat Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021*.

- Noviandari, Harwanti. *Penyesuaian Diri Remaja Terhadap Lingkungan Baru*. Cv. Pena Persada, 2021.
- Nuzul, Putri Lailatun, dan Abdul Amin. “Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Kenakalan Remaja.” *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 8, no. 1 (21 Maret 2021): 67–77.
- Oktariani, Lisa. “Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Pada Media Aplikasi Tiktok.” *Mauizoh: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 7, no. 2 (30 Desember 2022): 91–108.
- Priatna, Tedi. *Metode Riset Kebijakan Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Pujiono, Andrias. “Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z.” *Didache: Journal of Christian Education* 2, no. 1 (28 Juni 2021): 1.
- Puspitasari, Wulan, dan Zulian Fikry. “Kontribusi Kontrol Diri Terhadap Kecanduan Media Sosial Tiktok Pada Remaja Di Kabupaten Bekasi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (3 Agustus 2023): 13958–64.
- Putri, Julia Rara Maha. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Gaya Baru Lampung Tengah.” *Undergraduate, IAIN Metro*, 2019.
- Rahmawati, Ami. *Panduan Pembinaan Sekolah Rumah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Rajudin, Abdullah Aziz, dan Sigit Pramono Hadi. “Pengaruh Konten Tiktok Pandawara Group Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Gen Z.” *Al-DYAS* 3, no. 1 (4 Januari 2024): 123–44.

- Rafiq, A. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 3, no. 1 (10 Juni 2020): 18–29.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmono, Ilham, Ana Kuswanti, dan Munadhil Abdul Muqsith. "Berdaya dengan Media Digital : Pandawara Group Mengkampanyekan Kebersihan Lingkungan Melalui Tik-Tok." *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan* 8, no. 4 (12 Oktober 2024): 2143–53.
- Suhardono, Edy. *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1964.
- Suryana, Risma Refiani. "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Akhlak Siswa Kelas Ix Di Mtsn 1 Kota Bogor." *Inspiratif Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 269–86.
- Syafiqurrohman, Muhammad. "Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (28 Februari 2020): 37–48.
- Syam, Nur. *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*. 1 ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Uyun, Unsiyatul. “Retorika Dakwah Husain Basyaiban Dalam Pemanfaatan Media Sosial Tiktok.” *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (9 Juli 2023): 125–43.

Valiant, Verrell, dan Sinta Paramita. “Peran Aplikasi Tiktok Sebagai Media Komunikasi Ekspresif Penyintas Covid- 19.” *Kiwari* 1, no. 3 (29 Agustus 2022): 558–65.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4169/In.28.1/J/TL.00/09/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI ALAM SARI**
NPM : 2101010056
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS MAARIF 01 PUNGGUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 September 2024

Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

2. Surat Izin Prasurvey

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	<small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</small>
Nomor : 2224/In.28/J/TL.01/05/2024 Lampiran :- Perihal : IZIN PRASURVEY	Kepada Yth., Kepala Sekolah MTS MAARIF 01 PUNGGUR di- Tempat
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :</p>	
Nama : PUTRI ALAM SARI NPM : 2101010056 Semester : 6 (Enam) Jurusan : Pendidikan Agama Islam Judul : MEMBENTUK PERILAKU REMAJA DI MTS MAARIF 01 PUNGGUR	
<p>untuk melakukan prasurvey di MTS MAARIF 01 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
Metro, 16 Mei 2024 Ketua Jurusan,	
 Muhammad Aji M.Pd.I. NIP. 19780314 200710 1 0034	

3. Balasan Prasurvey

	<p>YAYASAN BAITUL MUSTAQIM LAMPUNG TENGAH SK. KEMENKUMHAM NO: AHU-8360.AH.01.04 TAHUN 2012 MTS. MA'ARIF 01 PUNGGUR TERAKREDITASI "B" NSM : 12.12.18.02.0005 NPSN : 10816585 Jln. Metro Kotagajah Punggur Lampung Tengah, Kode Pos 34152, Email:mts1punggur@yahoo.com</p>																	
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nomor</td> <td>: 024 /MTs.M.I.Pgr/U/ VIII /2024</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Pokok</td> <td>: Izin Pra Survey</td> </tr> </table> <p>Yang Terhormat :</p> <p>Ketua Jurusan</p> <p>Di</p> <p>Tempat _</p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr.Wb</i></p> <p>Menindaklanjuti surat No:2224/In.28/J/TL.01/05/2024. Tgl 16 Mei 2024 Tentang izin Pra Survey Mahasiswa atas nama :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama</td> <td>: PUTRI ALAM SARI</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 2101010056</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 6 (Enam)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: "PERAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU REMAJA DI MTs MA'ARIF 01 PUNGGUR"</td> </tr> </table> <p>Kami izinkan untuk melakukan pra survey di MTs. Ma'arif 01 Punggur, Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum, Wr.Wb</i></p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  <p>Ma'arif 01 Punggur Kepala <i>[Signature]</i> ABDUL ZAINUDIN,S.Pd Nuptk :6059739640200013</p> </div>			Nomor	: 024 /MTs.M.I.Pgr/U/ VIII /2024	Lampiran	: -	Pokok	: Izin Pra Survey	Nama	: PUTRI ALAM SARI	NPM	: 2101010056	Semester	: 6 (Enam)	Jurusan	: Pendidikan Agama Islam	Judul	: "PERAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU REMAJA DI MTs MA'ARIF 01 PUNGGUR"
Nomor	: 024 /MTs.M.I.Pgr/U/ VIII /2024																	
Lampiran	: -																	
Pokok	: Izin Pra Survey																	
Nama	: PUTRI ALAM SARI																	
NPM	: 2101010056																	
Semester	: 6 (Enam)																	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam																	
Judul	: "PERAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU REMAJA DI MTs MA'ARIF 01 PUNGGUR"																	

4. Surat Izin Research

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id	
Nomor : B-4402/In.28/D.1/TL.00/10/2024	Kepada Yth.,
Lampiran :-	KEPALA MTS MAARIF 01 PUNGGUR
Perihal : IZIN RESEARCH	di-
	Tempat
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4401/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 03 Oktober 2024 atas nama saudara:</p> <p>Nama : PUTRI ALAM SARI NPM : 2101010056 Semester : 7 (Tujuh) Jurusan : Pendidikan Agama Islam</p> <p>Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS MAARIF 01 PUNGGUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAARIF 01 PUNGGUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS MAARIF 01 PUNGGUR".</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 03 Oktober 2024 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,</p>  <p>Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003</p>	

5. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4401/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI ALAM SARI**
NPM : 2101010056
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAARIF 01 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS MAARIF 01 PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



6. Balasan Surat Research

	<p>YAYASAN BAITUL MUSTAQIM LAMPUNG TENGAH SK. KEMENKUMHAM NO: AHU-8360.AH.01.04 TAHUN 2012</p> <p>MTS. MA'ARIF 01 PUNGGUR TERAKREDITASI "B" NSM : 12.12.18.02.0005 NPSN : 10816585</p> <p>Jln. Metro Kotagajah Punggur Lampung Tengah, Kode Pos 34152, Email:mts1punggur@yahoo.com</p>	
<p>Nomor : 088 /MT's.M.I/Pgr/N.4/ X /2024 Lampiran : - Pokok : Izin Riset / Research</p> <p>Yang Terhormat : Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Di Tempat _</p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr.Wb</i></p> <p>Menindaklanjuti surat izin riset No: B-4402/In.28/D.1/TL.00/10/2024 Tgl 03 Oktober 2024 Tentang izin Riset Mahasiswa atas nama :</p> <p>Nama : PUTRI ALAM SARI NPM : 2101010056 Semester : 7 (Tujuh) Jurusan : Pendidikan Agama Islam Judul : " PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS MAARIF 01 PUNGGUR"</p> <p>Kami izinkan mahasiswa tersebut di atas dan telah melaksanakan riset MTs. Ma'arif 01 Punggur Lampung Tengah. Demikian surat ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum, Wr.Wb</i></p>		
<p>Hubung 12 Oktober 2024 Kepala Madrasah</p>  <p>ZAINUDIN, S.Pd Nuptk: 66735759661200012</p>		



YAYASAN BAITUL MUSTAQIM LAMPUNG TENGAH
SK. KEMENKUMHAM NO: AHU-8360.AH.01.04 TAHUN 2012

MTS. MA'ARIF 01 PUNGGUR

TERAKREDITASI "B"

NSM : 12.12.18.01.0005 NPSN : 10816585

Jln. Metro Kotagajah Punggur Lampung Tengah, Kode Pos 34152, Email:mts1punggur@yahoo.com



Nomor : 106 /MTs.M.I/U/ X /2024
Lampiran : -
Pokok : Telah Melaksanakan Research

Yang Terhormat :
Ketua Jurusan IAIN METRO
Di
Tempat _ .

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 01 punggur Lampung Tengah :

Nama : AHMAD ZAINUDIN, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MTs Ma'arif 01 Punggur
Alamat Madrasah : Jalan Raya Sidomulyo Kec. Punggur Lam- Teng

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : PUTRI ALAM SARI
NPM : 2101010056
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Research di MTs. Ma'arif 01 Punggur mulai 09 Oktober sampai dengan 15 Oktober 2024 dengan mengumpulkan data (bahan – bahan dalam rangkan penulisan tugas akhir sekripsi dengan judul) Perbandingan hasil belajar menggunakan model contextual teaching and learning (CTL) dan problem based learning (PBL) pada mata pelajaran IPS di MTs. Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb



7. Surat Bebas Pustaka Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No: 017 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Putri Alam Sari
 NPM : 2101010056

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Oktober 2024
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

8. Surat Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1099/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

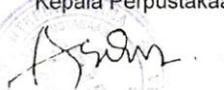
Nama : PUTRI ALAM SARI
NPM : 2101010056
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010056

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

9. Outline

OUTLINE

PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Sosial
 1. Pengertian Media Sosial
 2. Macam-Macam Aplikasi Media Sosial
 3. Peran Media Sosial
 4. Tinjauan Mengenai Media Sosial TikTok
- B. Akhlak
 1. Pengertian Akhlak
 2. Macam-Macam Akhlak
 3. Ruang Lingkup Akhlak

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**A. Temuan Umum**

1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif 01 Punggur
2. Visi Misi dan Tujuan MTs Ma'arif 01 Punggur
3. Kondisi MTs Ma'arif 01 Punggur
 - a. Identitas MTs Ma'arif 01 Punggur
 - b. Lokasi Sekolah MTs Ma'arif 01 Punggur
 - c. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 01 Punggur
 - d. Data Guru dan Karyawan MTs Ma'arif 01 Punggur
 - e. Data Jumlah Siswa MTs Ma'arif 01 Punggur
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 01 Punggur
5. Denah Lokasi MTs Ma'arif 01 Punggur

B. Temuan Khusus**C. Pembahasan****BAB V PENUTUP****A. Kesimpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Pembimbing**

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016

Metro, 27 September 2024
Mahasiswa



Putri Alam Sari
NPM. 2101010056

10. Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR

PEDOMAN WAWANCARA

PENGANTAR

Wawancara dilakukan dengan para guru dan siswa-siswi MTs Ma'arif 01 Punggur dengan tujuan untuk mendapatkan kebutuhan informasi yang selaras dengan penelitian ini yaitu Peran Pengguna Media Sosial Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur.

1. Data informasi yang didapatkan oleh peneliti sangat berguna dan dibutuhkan untuk menganalisis penelitian tentang "Peran Pengguna Media Sosial Dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur".
2. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang hanya akan digunakan untuk kebutuhan dan kepentingan penelitian, sehingga narasumber yaitu para guru dan siswa-siswa MTs Ma'arif 01 Punggur tidak perlu merasa ragu untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.

Petunjuk Wawancara

1. Melakukan pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan prosedur wawancara, serta akan meminta izin apabila ingin memfoto, merekam dalam bentuk suara atau video, dan meminta dokumen yang dibutuhkan.
2. Pertanyaan akan diawali dengan pertanyaan-pertanyaan secara umum dan diakhiri dengan pertanyaan yang spesifik.

3. Mengajukan pertanyaan secara urut serta beruntun.
4. Menutup sesi wawancara dengan mengucapkan terima kasih.

A. Wawancara

Wawancara kepada guru Akidah Akhlak kelas VIII yang ada di MTs Ma'arif 01 Punggur.

1. Menurut Anda, bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan media sosial dikalangan siswa-siswi MTs Ma'arif 01 Punggur, khususnya di kelas VIII F?
2. Menurut pengalaman Anda, apa saja dampak positif media sosial terhadap pembentukan akhlak siswa, khususnya di kelas VIII F?
3. Apa dampak negatif yang Anda amati terkait penggunaan media sosial yang dapat mempengaruhi akhlak siswa, khususnya di kelas VIII F?
4. Menurut Anda, bagaimana pengguna media sosial dapat berperan dalam pembentukan akhlak siswa?
5. Apakah ada contoh spesifik yang pernah Anda saksikan secara langsung dimana media sosial berperan dalam membentuk akhlak siswa, baik positif maupun negatif?
6. Bagaimana peran Anda sebagai guru Akidah Akhlak dalam mendidik siswa mengenai penggunaan media sosial yang bijak?
7. Menurut Anda, langkah apa yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan peran pengguna media sosial yang berdampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa?

Wawancara kepada guru Bimbingan Konseling di MTs Ma'arif 01 Punggur

1. Bagaimana pandangan Anda mengenai peran media sosial dalam kehidupan siswa saat ini?
2. Apa saja dampak positif yang Anda lihat dari penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa?
3. Dari pengalaman Anda, apa saja dampak negatif yang paling umum terjadi akibat penggunaan media sosial?
4. Bagaimana media sosial mempengaruhi interaksi sosial dan hubungan antarsiswa?
5. Apa yang Anda lakukan sebagai guru Bimbingan Konseling untuk mendidik siswa tentang etika bermedia sosial?
6. Apakah Anda melihat adanya perubahan perilaku siswa terkait penggunaan media sosial khususnya di kelas VIII F?
7. Bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak-anak mereka saat menggunakan media sosial?
8. Dapatkah Anda memberikan contoh kasus dimana media sosial berdampak signifikan pada akhlak seorang siswa?
9. Apakah ada program atau kegiatan khusus yang Anda terapkan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang peran media sosial dalam pembentukan akhlak siswa?
10. Menurut Anda, langkah apa yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan peran pengguna media sosial yang berdampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa?

Wawancara kepada siswa-siswi kelas VIII F MTs Ma'arif 01 Punggur

1. Bagaimana pendapat kamu mengenai penggunaan media sosial dikalangan siswa yang masih berada di usia remaja?
2. Apakah media sosial mempengaruhi perilaku atau akhlak kamu dalam kehidupan sehari-hari? dan bagaimana?
3. Menurut kamu, apakah media sosial memiliki peran yang positif terhadap pembentukan akhlak siswa? Jika iya bagaimana?
4. Apa contoh perilaku baik yang kamu lihat di media sosial?
5. Apakah ada pengaruh negatif yang kamu alami atau lihat dari penggunaan media sosial?
6. Bagaimana cara kamu memilih konten yang baik di media sosial, khususnya TikTok?
7. Bagaimana peran guru dan orang tua kamu dalam membimbing untuk menggunakan media sosial?
8. Bagaimana kamu melihat peran media sosial dalam membentuk identitas kamu?

B. Observasi

1. Observasi dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana kondisi lokasi penelitian dan kondisi para siswa-siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur.
2. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi siswa-siswa di MTs Ma'arif 01 Punggur dalam menggunakan media sosial sekaligus sebagai pengguna dari media sosial.

3. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana akhlak siswa-siswi di MTs Ma'arif 01 Punggur khususnya di kelas VIII F.

C. Dokumentasi

1. Data mengenai sejarah dan profil singkat MTs Ma'arif 01 Punggur.
2. Denah lokasi MTs Ma'arif 01 Punggur.
3. Data mengenai sarana dan prasarana MTs Ma'arif 01 Punggur.
4. Data mengenai guru dan karyawan serta siswa-siswa MTs Ma'arif 01 Punggur.
5. Data nilai Sikap mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII F MTs Ma'arif 01 Punggur.
6. Data absensi kelas VIII F MTs Ma'arif 02 Punggur.
7. Data jurnal harian kegiatan Bimbingan Konseling MTs Ma'arif 01 Punggur.

D. Informan

E. Waktu Pelaksanaan

Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016

Metro, 27 September 2024
Mahasiswa


Putri Alam Sari
NPM. 2101010056

11. Kode Wawancara

KODING

No	Nama	Kode Informan
1.	Guru Akidah Akhlak/Wali Kelas	G.A
2.	Guru Bimbingan Konseling	G.B
3.	Siswa Nirmala Qusuma Naura	S.1
4.	Siswa Nazril Firman Syah	S.2
5.	Siswa Chilsie Oktaviana Putri	S.3

Keterangan KODING

No	Kode	Keterangan
1.	W	Wawancara
2.	O	Observasi
3.	D	Dokumentasi
4.	F.1G	Fokus Pertanyaan 1 Guru
5.	F.2G	Fokus Pertanyaan 2 Guru
6.	F.3G	Fokus Pertanyaan 3 Guru
7.	F.5G	Fokus Pertanyaan 5 Guru
8.	F.6S	Fokus Pertanyaan 6 Siswa
9.	09/10/24	Waktu Pelaksanaan Penelitian
10.	15/10/24	Waktu Pelaksanaan Penelitian

12. Hasil Wawancara dengan Guru

PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBINAAN

AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terstruktur.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu dalam pelaksanaan wawancara dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi di lokasi penelitian.

B. Identitas

Informan : Dewi Faidaturrohmah, S.Pd.I

Jabatan : Wali Kelas atau Guru Akidah Akhlak kelas VIII F

Tanggal : 9 Oktober 2024

Hari/Pukul : Rabu/12.30 WIB

Tempat : MTs Ma'arif 01 Punggur

C. Pertanyaan Dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Anda, bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan media sosial dikalangan siswa-siswi MTs Ma'arif 01 Punggur, khususnya di kelas VIII F?	Seperti dua sisi pisau, maksudnya adalah bahwa media sosial itu bisa bermanfaat bisa membunuh. Tapi untuk anak anak usia MTs lebih cenderung belum bisa memfilter media sosial, mana yang baik mana

		<p>yang tidak. Kebanyakan yang diambil adalah yang viral viral saja. Yang penting adalah yang menjadi trend pasti diikuti, meskipun itu bukanlah trend yang positif. Rata rata siswa menjadikan media sosial sebagai patokan terhadap pakaian, ucapan, tontonan, gaya hidup, dan lain sebagainya.</p>
2.	<p>Menurut pengalaman Anda, apa saja dampak positif media sosial terhadap pembentukan akhlak siswa, khususnya di kelas VIII F?</p>	<p>Kalau di kelas VIII F belum, akan tetapi jika secara keseluruhan tentunya ada, karena terkadang saya dalam pembelajaran memperlihatkan video dari media sosial mengenai contoh dari akhlak terpuji. Kemudian ada dari satu atau 2 anak yang merenungi, tapi ada juga yang acuh terhadap hal tersebut. Jika di kelas VIII F karena karakter anak yang berbeda beda, mereka cenderung lebih acuh.</p>
3.	<p>Apa dampak negatif yang Anda amati terkait penggunaan media sosial yang dapat mempengaruhi akhlak siswa, khususnya di kelas VIII F?</p>	<p>Peran media sosial terhadap siswa ini lebih banyak negatifnya, dari ucapan, pakaian, pergaulan, yang diikuti semua hal yang viral. Mengingat di kelas VIII F lingkungan siswanya berbeda beda, dan cenderung berada di lingkungan yang bukan agamis, hal ini menjadikan pergaulan mereka lebih gampang dipengaruhi, seperti</p>

		anak laki-laki nongkrong dengan merokok.
4.	Menurut Anda, bagaimana pengguna media sosial dapat berperan dalam pembentukan akhlak siswa?	Kalau dari media sosial pembentukan akhlak kurang bisa, karena siswa belum bisa memilih mana yang baik dan buruk. Semua yang viral akan diikuti, seperti trend potong alis dan barcode. Jadi di kelas VIII F media sosial belum dapat berperan secara positif terhadap pembentukan akhlak siswa.
5.	Apakah ada contoh spesifik yang pernah Anda saksikan secara langsung dimana media sosial berperan dalam membentuk akhlak siswa, baik positif maupun negatif?	Seperti yang sudah dicontohkan tadi. Ada juga seperti dari sikapnya, setelah saya berikan video dari media sosial dalam pembelajaran terdapat siswa yang sikapnya berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya
6.	Bagaimana peran Anda sebagai guru Akidah Akhlak dalam mendidik siswa mengenai penggunaan media sosial yang bijak?	Sesekali saya menyampaikan ke anak-anak, bahwa kita tidak mungkin dapat terlepas dari media sosial. Akan tetapi kita harus memiliki rem atau kontrol dalam menggunakan media sosial. Dan selalu memilah setiap video yang dilihat apakah bisa dijadikan contoh yang baik.
7.	Menurut Anda, langkah apa yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan peran pengguna media sosial yang berdampak positif terhadap	Terkadang saya memberikan tugas kepada siswa untuk mencari video di media sosial mengenai pembelajaran, seperti kisah nabi, akhlak terpuji, dll. Lalu kemudian saya akan

	pembentukan akhlak siswa?	memberikan link video baik dari Instagram ataupun YouTube. Tugas diberikan sesuai dengan kemampuan mereka. Seperti yang di pondok pesantren akan meminta bantuan kepada Ustadz atau Ustadzahnya karena keterbatasan siswa dalam menggunakan elektronik di pondok. Jika siswa membawa handphone ke sekolah, hanya akan dimanfaatkan secara negatif. Seperti bermain game atau bahkan berkumpul lawan jenis. Hal ini juga dipengaruhi karena pengguna media sosial disekolah lain yang memberikan contoh seperti membawa hp diam diam sehingga, siswa di Mts Ma'arif 01 Punggur juga ikut ikutan
--	---------------------------	--

PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBINAAN

AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terstruktur.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu dalam pelaksanaan wawancara dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi di lokasi penelitian.

B. Identitas

Informan : Septi Ambarwati, S.Pd

Jabatan : Guru Bimbingan Konseling kelas VIII F

Tanggal : 9 Oktober 2024

Hari/Pukul : Rabu/13.30 WIB

Tempat : MTs Ma'arif 01 Punggur

C. Pertanyaan Dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan Anda mengenai peran media sosial dalam kehidupan siswa saat ini?	Media sosial sangat berpengaruh kepada siswa. Contohnya siswa yang umurnya masih anak anak tapi karena pengaruh media sosial bertingkah seolah-olah lebih dewasa dari umurnya. Siswa banyak yang menggunakan make-up ke sekolah akibat dari contoh media sosial,

		<p>kemudian siswa laki laki banyak yang begadang karena bermain game akibatnya tugas dan pekerjaan lainnya tidak dikerjakan. Beberapa siswa ada yang benar benar menjadi lebih dewasa dari umurnya akibat media sosial, ada juga yang hanya bertingkah dewasa tapi pola pikirnya masih sewajarnya umurnya. Media sosial yg sangat berperan saat ini adalah tiktok.</p>
2.	<p>Apa saja dampak positif yang Anda lihat dari penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa?</p>	<p>Dampak positif belum pernah saya lihat, kebanyakan hanya dampak negatif, mengingat konten konten media sosial yang dilihat kebanyakan mengarah pada hal hal negatif.</p>
3.	<p>Dari pengalaman Anda, apa saja dampak negatif yang paling umum terjadi akibat penggunaan media sosial?</p>	<p>Siswi banyak mengenal alat make-up dari media sosial. Kemarin saya baru melakukan razia dan menemukan salah satu siswa yang membawa seperangkat alat make-up lengkap. Hal ini dikarenakan remaja saat ini mudah sekali terpengaruh oleh media sosial. Dan siswa banyak yang bermain game sampai pagi atau bahkan tidak tidur sama sekali.</p>
4.	<p>Bagaimana media sosial mempengaruhi interaksi sosial dan hubungan antarsiswa?</p>	<p>Sangat berpengaruh oleh media sosial dalam berinteraksi siswa. Contohnya adalah diantara siswa terjadi salah paham dari media sosial</p>

		yang berakibat sampai membully dan memojokkan seorang siswa. Siswa tersebut akhirnya menjadi takut untuk berangkat sekolah.
5.	Apa yang Anda lakukan sebagai guru Bimbingan Konseling untuk mendidik siswa tentang etika bermedia sosial?	Sebagai guru bk, sering memberikan nasihat, seperti gunakan media sosial seperlunya saja, jangan sampai media sosial mempengaruhi kita atau mengendalikan kita. Sebagai guru di sekolah saya hanya bisa menasehati, dikarenakan di MTs juga tidak diperbolehkan menggunakan hp. Karena terkadang ada orang tua yang tidak bisa memantau siswa atau anaknya dalam menggunakan media sosial.
6.	Apakah Anda melihat adanya perubahan perilaku perilaku siswa terkait penggunaan media sosial khususnya di kelas VIII F?	Kalau di kelas VIII F saya belum pernah, Alhamdulillah sekarang menurut saya semuanya baik, termasuk interaksi sosialnya baik.
7.	Bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak-anak mereka saat menggunakan media sosial?	Kalau ketika panggilan orang tua, orang tua mengatakan bahwa sudah membantasi atau memberikan waktu kepada siswa untuk menggunakan media sosial, namun pengaruh lingkungan dan konten media sosial yang dilihat sangat mempengaruhi pembentukan akhlak siswa. Dan tidak semua orang tua bisa atau

		memahami kecanggihan handphone dizaman sekarang ini.
8.	Dapatkah Anda memberikan contoh kasus dimana media sosial berdampak signifikan pada akhlak seorang siswa?	Contohnya adalah ada siswa yang menyebarkan gambar tidak senonoh. Saya memberikan nasihat terkait akibat yang akan diterima, dan siswa bisa mendapatkan sanksi point sampai dikeluarkan dari sekolah.
9.	Apakah ada program atau kegiatan khusus yang Anda terapkan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang peran media sosial dalam pembentukan akhlak siswa?	Belum ada, saat ini kami hanya masuk kelas untuk memberikan materi terkait penggunaan media sosial, namun tidak ada program khusus.
10.	Menurut Anda, langkah apa yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan peran pengguna media sosial yang berdampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa?	Kalau sampai rumah jangan hp dulu yang dilihat, hp digunakan untuk mengerjakan tugas atau hal hal yang penting. Apalagi mengingat untuk mengakses situs itu sudah sangat mudah dizaman sekarang. Setiap melakukan perbuatan harus diingat konsekuensinya, dan jangan sering-sering menggunakan hp. Yang bisa saya lakukan hanya memberikan nasihat dikarenakan semua kembali kepada orang tua masing masing.

13. Hasil Wawancara dengan Siswa

PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBINAAN

AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terstruktur.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu dalam pelaksanaan wawancara dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi di lokasi penelitian.

B. Identitas

Informan : Nirmala Qusuma Naura

Jabatan : Siswa kelas VIII F

Tanggal : 15 Oktober 2024

Hari/Pukul : Selasa/11.40 WIB

Tempat : MTs Ma'arif 01 Punggur

C. Pertanyaan Dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai penggunaan media sosial dikalangan siswa yang masih berada di usia remaja?	Media sosial menjadi salah satu hiburan bagi remaja atau siswa usia MTs. Saya juga mengikuti saluran galau media sosial WhatsApp.
2.	Apakah media sosial	Iya mempengaruhi, jadi memiliki

	mempengaruhi perilaku atau akhlak kamu dalam kehidupan sehari-hari? dan bagaimana?	pergaulan yang lebih banyak, main atau menggunakan media sosial hingga lupa waktu.
3.	Menurut kamu, apakah media sosial memiliki peran yang positif terhadap pembentukan akhlak siswa? Jika iya bagaimana?	Ada peran positifnya, seperti memudahkan untuk mengerjakan tugas, mendapatkan motivasi dari pengguna media sosial lainnya.
4.	Apa contoh perilaku baik yang kamu lihat di media sosial?	Bagi-bagi atau sedekah, yang sering dilakukan oleh konten creator seperti Willie Salim dan Iben MA
5.	Apakah ada pengaruh negatif yang kamu alami atau lihat dari penggunaan media sosial?	Dari media sosial lebih sering mengucapkan kata atau kalimat yang tidak sopan, akibat mengikuti <i>trend</i> . Melihat konten-konten KDRT.
6.	Bagaimana cara kamu memilih konten yang baik di media sosial, khususnya TikTok?	Dipilih, biasanya tidak suka dengan konten makan-makan, konten negatif atau hal-hal yang tidak senonoh, akan dilewatkan.
7.	Bagaimana peran guru dan orang tua kamu dalam membimbing untuk	Orang tua sering mengatakan jangan banyak menggunakan <i>handphone</i> terus, kalau mencari tugas cari

	menggunakan media sosial?	dibuku, jangan mengandalkan internet terus. Guru menyarankan jika tidak bisa, boleh mencari di internet.
8.	Bagaimana kamu melihat peran media sosial dalam membentuk identitas kamu?	Media sosial banyak membantu kemudahan dalam hidup saya, akan tetapi jika tidak digunakan dengan baik, dapat memberikan peran yang negatif terhadap kehidupan sehari-hari.

PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBINAAN

AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terstruktur.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu dalam pelaksanaan wawancara dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi di lokasi penelitian.

B. Identitas

Informan : Nazril Firman Syah

Jabatan : Siswa kelas VIII F

Tanggal : 15 Oktober 2024

Hari/Pukul : Selasa/11.48 WIB

Tempat : MTs Ma'arif 01 Punggur

C. Pertanyaan Dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai penggunaan media sosial dikalangan siswa yang masih berada di usia remaja?	Dari media sosial, siswa mampu mendapatkan informasi terkini.
2.	Apakah media sosial mempengaruhi perilaku atau akhlak kamu dalam kehidupan sehari-hari? dan	Iya, contohnya saya jadi suka bermain burung merpati, karena melihat video-video yang banyak mendapatkan like banyak, sehingga

	bagaimana?	saya juga ikut-ikutan membuat video sebagai hiburan.
3.	Menurut kamu, apakah media sosial memiliki peran yang positif terhadap pembentukan akhlak siswa? Jika iya bagaimana?	Sudah merasakan, seperti ada banyak menemukan tokoh-tokoh yang baik untuk ditiru, seperti pendakwah-pendakwah muda.
4.	Apa contoh perilaku baik yang kamu lihat di media sosial?	Seperti sholawatan, hadrohan, dan dapat mengetahui adanya acara sholawatan melalui info di media sosial.
5.	Apakah ada pengaruh negatif yang kamu alami atau lihat dari penggunaan media sosial?	Dari penggunaan media sosial saya menjadi malas dalam melakukan aktivitas, dan menjadi terlena sehingga berlama-lama menggunakan TikTok.
6.	Bagaimana cara kamu memilih konten yang baik di media sosial, khususnya TikTok?	Semua konten dilihat.
7.	Bagaimana peran guru dan orang tua kamu dalam membimbing untuk menggunakan media sosial?	Guru memanfaatkan media sosial atau internet dengan menyarankan penggunaan aplikasi yang terhubung dengan internet untuk pembayaran sekolah, terkadang orang tua memarahi saya jika bermain game online atau media sosial terlalu lama.
8.	Bagaimana kamu melihat peran media sosial dalam membentuk identitas kamu?	Saya menjadi lebih mengikuti <i>trend</i> dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBINAAN

AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terstruktur.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu dalam pelaksanaan wawancara dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi di lokasi penelitian.

B. Identitas

Informan : Chilsie Oktaviana Putri

Jabatan : Siswa kelas VIII F

Tanggal : 15 Oktober 2024

Hari/Pukul : Selasa/12.10 WIB

Tempat : MTs Ma'arif 01 Punggur

C. Pertanyaan Dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai penggunaan media sosial dikalangan siswa yang masih berada di usia remaja?	Media sosial yang banyak digunakan siswi saat ini adalah TikTok.
2.	Apakah media sosial mempengaruhi perilaku atau akhlak kamu dalam kehidupan sehari-hari? dan	Iya, contohnya seperti malas belajar, suka melihat konten-konten yang lebih dari usia saya, dan mengikuti hal-hal yang sedang viral.

	bagaimana?	
3.	Menurut kamu, apakah media sosial memiliki peran yang positif terhadap pembentukan akhlak siswa? Jika iya bagaimana?	Memudahkan dalam mengerjakan tugas, menambah rasa iba atau peduli pada sesama manusia, karena pengguna tiktok banyak membuat konten-konten berbagi pada orang yang kurang mampu.
4.	Apa contoh perilaku baik yang kamu lihat di media sosial?	Saling menolong, banyak pengguna media sosial yang membuat konten akhlak-akhlak baik.
5.	Apakah ada pengaruh negatif yang kamu alami atau lihat dari penggunaan media sosial?	Banyak konten bullying, bahkan kartun atau anamasi juga ada, apalagi jika tidak dilihat secara full bisa jadi salah paham.
6.	Bagaimana cara kamu memilih konten yang baik di media sosial, khususnya TikTok?	Semua video yang lewat dilihat, konten negatif kalau saya kepo, saya lihat dulu.
7.	Bagaimana peran guru dan orang tua kamu dalam membimbing untuk menggunakan media sosial?	Orang tua saya tidak pernah memarahi saya jika menggunakan media sosial terlalu lama, dan guru sering memberikan nasihat.
8.	Bagaimana kamu melihat peran media sosial dalam membentuk identitas kamu?	Jika saya mampu menggunakannya dengan baik, maka media sosial banyak memberikan peran positif, khususnya pada akhlak saya.

14. Dokumentasi Hasil Penelitian

HASIL DOKUMENTASI

Data yang diperlukan	Ada	Tidak
Data mengenai sejarah dan profil singkat MTs Ma'arif 01 Punggur.	Ada	
Denah lokasi MTs Ma'arif 01 Punggur.	Ada	
Data mengenai sarana dan prasarana MTs Ma'arif 01 Punggur.	Ada	
Data mengenai guru dan karyawan serta siswa-siswa MTs Ma'arif 01 Punggur.	Ada	
Data nilai Sikap mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII F MTs Ma'arif 01 Punggur.	Ada	
Data absensi kelas VIII F MTs Ma'arif 02 Punggur.	Ada	
Data jurnal harian kegiatan Bimbingan Konseling MTs Ma'arif 01 Punggur.	Ada	

DATA BINAAN SISWA/I MTs MA'ARIF 01 PUNGGUR
TP. 2024/2025

NO	NAMA	KELAS	S/U	ALAMAT	PERMASALAHAN	BENTUK BINAAN	HARI/TANGGAL	TANDA TANGAN GURU BK	SISWA
	Ahmad Panji Prasetyo	VIII F	U	Muradadi	Memanggil lek menon bank Menggunakan kata Bank.				
	Salsita Kurnatiah	IX C	U	Sute wark	Mencetak soal		9-8-2024		Salsita
	Melika Ageng	IX C	U	Muradadi	Melany sekolah				Melika
	Umam Abdul Aziz	IX A	U		CDI Marang				Umam
	Alisa Gunawati Peringlor	IX C	U		hadilubuh				Alisa
	Muan edey Prakarna	IX E	U						Muan
	Wanar Agung Wibawa	IX E	U						Wanar
	Kadriya Yuda Saktia	IX F	U						Kadriya
	Arka Nurrobban	IX C	U						Arka
	Hafidz Haris	IX E	U						Hafidz
	Hakal	IX E	U						Hakal
	Ryki Setiyo	VIII F	U						Ryki
	Adi Anam	IX E	U						Adi

Guru Bimbingan dan Konseling
Septi Ambarwati, S.Pd

Dokumentasi Data Binaan Siswa

ABSENSI KEHADIRAN SISWA/I MTs MA'ARIF 01 PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

KELAS : VIII (DELAPAN) F
SEMESTER : 1 GANJIL

NO	NO INDIK	NAMA	LP	BU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	
1	7410	ABDUL HARI SETYAWAN	L	U																																	
2	7412	ADILLA AGUSTA	P	U																																	
3	7413	AFIFATUL ROHMAH	P	U																																	
4	7417	AHMAD ASROHI	L	S																																	
5	7424	AMELIA NOVITASARI	P	U																																	
6	7425	ANAYA AFIFATUL FAHILAH	P	U																																	
7	7416	ANSATUL LATIFAH	P	U																																	
8	7417	ARA HANA AZZARA	P	U																																	
9	7419	ASSYIFA OKTA KAYLA	P	S																																	
10	7420	AZZAM SANDI ASWARA	L	U																																	
11	7421	BUNING MEKAR RAHAYU	P	U																																	
12	7422	CHLSIE OKTAVIANA PUTRI	P	U																																	
13	7423	EXSA FITRI	P	U																																	
14	7424	FACHRIZAL NUR FADILA	L	U																																	
15	7425	HIKMAL FAUZI KURNIAWAN	L	U																																	
16	7283	IMAM GODALI	L	U																																	
17	7426	KEVIN AGIEL ADRIANSA	L	S																																	
18	7427	LUTVI AL BAHRI	P	U																																	
19	7428	M IBNU MULTAZAM	L	S																																	
20	7429	M RATCHA ALVIN SAPUTRA	L	S																																	
21	7430	MAYA WIDASTUTI	P	U																																	
22	7431	MUHAMMAD FAKHRIANSYAH	L	U																																	
23	7292	NAUMA WAHYU SAFITRI	P	U																																	
24	7432	NAZDIA ALIFAH	P	S																																	
25	7433	NAZRI FIRMAN SYAH	L	U																																	
26	7435	NIRMALA QUSUMA NAURA	P	U																																	
27	7434	PEGI ISTUNE	P	S																																	
28	7435	PUTRI AULIA RENATA	P	U																																	
29	7437	REVA OZANETHY FEBRIYA	P	U																																	
30	7438	RIFKI ADITYA PERATAMA	L	S																																	
31	7439	RISKA AULIA PUTRI	P	S																																	
32	7440	RISKY SEPTIO	L	U																																	
33	7438	RIZAL FERDIANSAH	L	U																																	
34	7441	ROHMAN SATRIA	L	U																																	
35	7443	WILDAN UMAMUL HAQ	L	U																																	
36	7444	YAAFI RIAN DARMAWAN	L	U																																	
37	7263	ZAID AHMAD	L	S																																	

Guru BK

Dokumentasi Absen Kelas VIII F



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak atau Wali Kelas (Dewi Faidaturrohmah, S.Pd.I)



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling (Septi Ambarwati, S.Pd)



Dokumentasi Wawancara dengan siswi kelas VIII F (Nirmala Qusuma Naura)



Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas VII F(Nazril Firman Syah)



Dokumentasi Wawancara dengan Siswi Kelas VIII F (Chilsie Oktaviana Putri)



Dokumentasi dengan Siswa Kelas VIII F MTs Ma'arif 01 Punggur

15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Alam Sari
 NPM : 2101010056

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rahy 24-11-2024	✓	surat proposal 12 & 3 juga dipercepat. pastikan sesuai dengan buku pedoman minimal revisi 5 kali	  

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0030

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Alam Sari
NPM : 2101010056

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 1-Ag-2024	✓	<p>lengkapi latar belakang. bahas: karna pengan tar. lengkapi metodologi</p> <p>Bahas kawat yang kurang saat</p> <p>lengkap metodologi</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003 u

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Alam Sari
NPM : 2101010056

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 5-11-2024	✓	Perkuat data keum Berkas keum Kerangka fokus keum.	
			Perkuat data keum Jelas	
			Data & Dokumentasi di perkuat	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Alam Sari
NPM : 2101010056

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 07-05-20	✓	100 Indonesia, Sugeng at Comia orkan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003 R

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Alam Sari
NPM : 2101010056

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis/ 19-Sept-20	✓	Silahkan buat outline	<i>PA</i>
	Jumat/ 20-Sept-20	✓	Selanjutnya latihan membuat outline.	<i>PA</i>

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0030

Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Alam Sari
NPM : 2101010056

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/10/22 24-sep-22	✓	paragraf kon- lebih di spesifikkan.	
	20/11/ 25-sep-22	✓	Tambahkan teori paragraf & presentasikan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197805142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 198210052023211016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Alam Sari
NPM : 2101010056

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 27-sept-24	✓	Bab IV ditanyakan kolom kelas yang dijadikan penelitian ACC BAB I-IV Silahkan lanjut menyusun APP	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Alam Sari
NPM : 2101010056

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 21-01-2019	✓	kegiatan dalam jurusan siswa struktur organisasi dijelaskan. Tulisan dmp di hapus.	
	Rabu 23-01-2019	✓	ACT BAB IV ✓	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016

16. Cek Turnitin

PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR

by turnitin 1

Submission date: 24-Oct-2024 12:47PM (UTC+0700)
Submission ID: 2470066263
File name: proposal_PUTRI_ALAM_SARI_FIX_new_-_turni.docx (4.7M)
Word count: 20022
Character count: 132702



PERAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS MAARIF 01 PUNGGUR

ORIGINALITY REPORT

14%	11%	2%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	7%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	nu.or.id Internet Source	<1%
5	jurnalmitita.univpasifik.ac.id Internet Source	<1%
6	Derry Ahmad Rizal, Muhsin Nurhalim, M. Putra Yuniar Avicenna, Hosnor Rofiq. "ANALISIS FRAMING GERAKAN SOSIAL AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) DI MEDIA SOSIAL", KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting, 2022 Publication	<1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

ay ✓

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Alam Sari lahir di Notoharjo , 22 Agustus 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di desa Notoharjo, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan putri pertama dari ibu Saliyem. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Dharmawanita 2 Notoharjo, kemudian menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Notoharjo. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Trimurjo, dan kemudian menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Metro, serta lulus pada tahun 2021. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro), di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), serta memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dari tahun 2021.